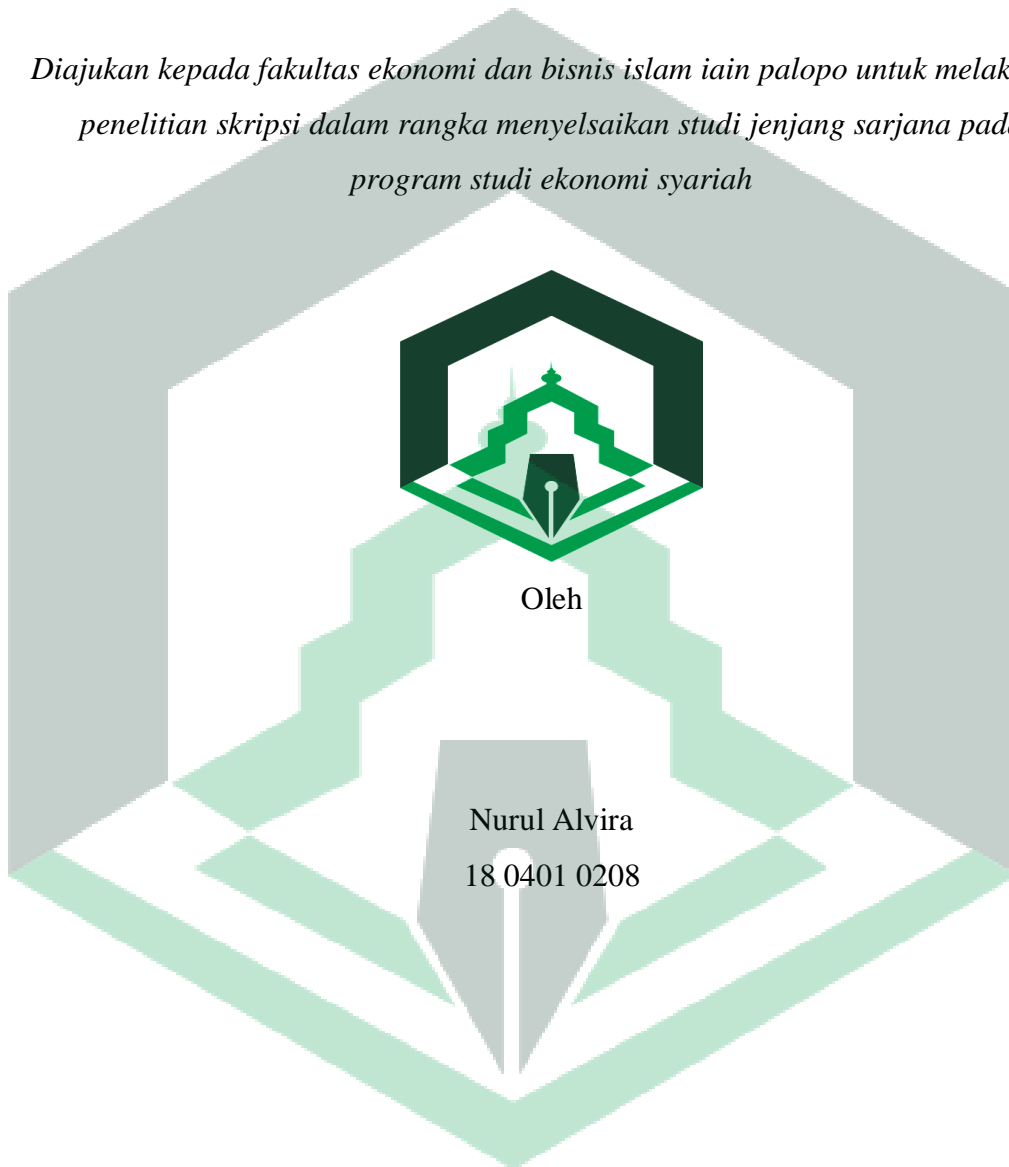


**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN FUNGSI INSPEKTORAT KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palopo untuk melakukan
penelitian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi jenjang sarjana pada
program studi ekonomi syariah*



Oleh

Nurul Alvira
18 0401 0208

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN FUNGSI INSPEKTORAT KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palopo untuk melakukan
penelitian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi jenjang sarjana pada
program studi ekonomi syariah*



Oleh

Nurul Alvira
18 0401 0208

PEMBIMBING
Zainuddin S,SE.,M.AK.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Inspektorat Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Nurul Alvira Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0208 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 13 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1445 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 4 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Muhammad Ikram S, S.Ak., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Alvira

NIM : 18 0401 0208

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , 14 februari 2023

Yang membuat pernyataan


Nurul Alvira

NIM 18 0402 0208



PRAKATA

Assalamu'alaikumwr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesabaran, dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat juga semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan sempurna bagi kita semua dalam menjalani kehidupan yang bermartabat.

Skripsi dengan judul **“Efektitas pelaksanaan fungsi inspektorat kabupaten Luwu Utara”** penulis hadirkan karena penulis sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh Sarjana Ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Penulis berharap membaca dapat menghargai skripsi penulis karena sudah bersusah payah dalam proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah sebab banyak rintangan, hambatan, dan cobaan yang di hadapi penulis untuk pembuatan skripsi ini, hanya dengan ketekunan dan kerja keraslah dan juga dukungan dari orang sekitar yang menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi tersebut dan juga karena adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan material dari berbagai pihak yang telah membantu memudahkan langkah penulis.

Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Irwan dan ibunda Hastuti yang telah memberikan dukungan materil untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan,

membesarkan, mendidik, mendukung, memotivasi, dan tidak henti-hentinya berdoa kepada Allah SWT demi kebahagiaan penulis. Dan juga kepada segenap keluarga besar yang selalu memberikan bantuan bagi penulis untuk bias menyelesaikan studi. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M. selaku wakil rector bidang administra siumum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Muhemin, MA. Selaku wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,MA. Dan Tadjuddin, S.E.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Ilham S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Madehang.,S.Ag.,M.Pd. Selaku pimpinan perpustakaan IAIN palopo beserta karyawan dan karyawan ruang lingkup IAIN palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

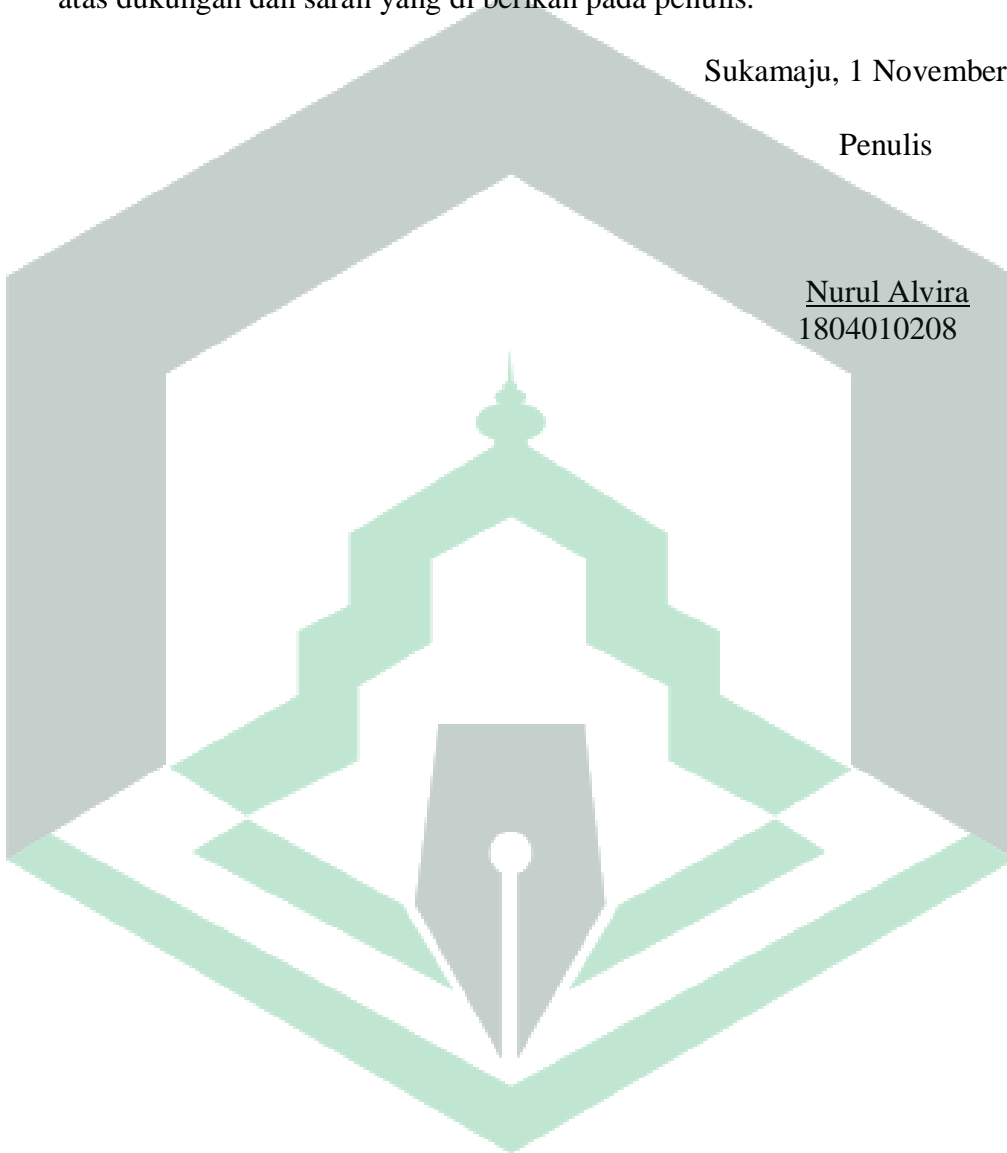
4. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelsaians kripsi.
5. Zainuddin S, S.E., M.Ak. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan. Masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelsaian skripsi.
6. Burhan Rifuddin, SE., M.M. Selaku penguji 1 dan Muhammad IkramS,S.Ak., M.SI. Selaku penguji 2 yang memberikan bimbingan dan saran sehingga dapat menyelsaikan skripsi ini.
7. Tadjuddin, S.E., Ak., CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA.,Selaku Dosen Penasehat Akademik
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
9. Muhtar Jaya, SE, M.Si,CGCAE, selaku inspektur dari inspektorat daerah dan Sofyan Hamid, SH.MM selaku sekteratis dari inspektorat daerah
10. Erwin, S.Sos selaku kasubang keuangan, Sukmawati Selaku kasubag Perencanaan, dan Syamsuarti syam Zainal, SE Selaku kasubang kepegawaian yang membantu saya dalam menyelsaikan penelitian dan dapat meneriman saya dengan baik.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan penulis di Ekonomi Syariah angkatan 2018 khususnya pada kelas Ekis F, yang selalu memberikan dukungan serta saran pada penulis sehingga mampu menyelsaikan skripsi penulis.

12. Kepada teman saya Mage, Mia, dan Nani yang telah membatu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan proses penelitian penulis.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan saran yang di berikan pada penulis.

Sukamaju, 1 November 2022

Penulis

Nurul Alvira
1804010208



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : *māta*

رَمِي : *ramā s*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. **Tā' marbūṭah**

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. **Syaddah (Tasydīd)**

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْعُ : al-nau’

شَيْءٌ : syai’un

أَمْرٌ : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Syarh al-Arba’in al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maslahah

9. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

10. **Lafz al-Jalālah** (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

11. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

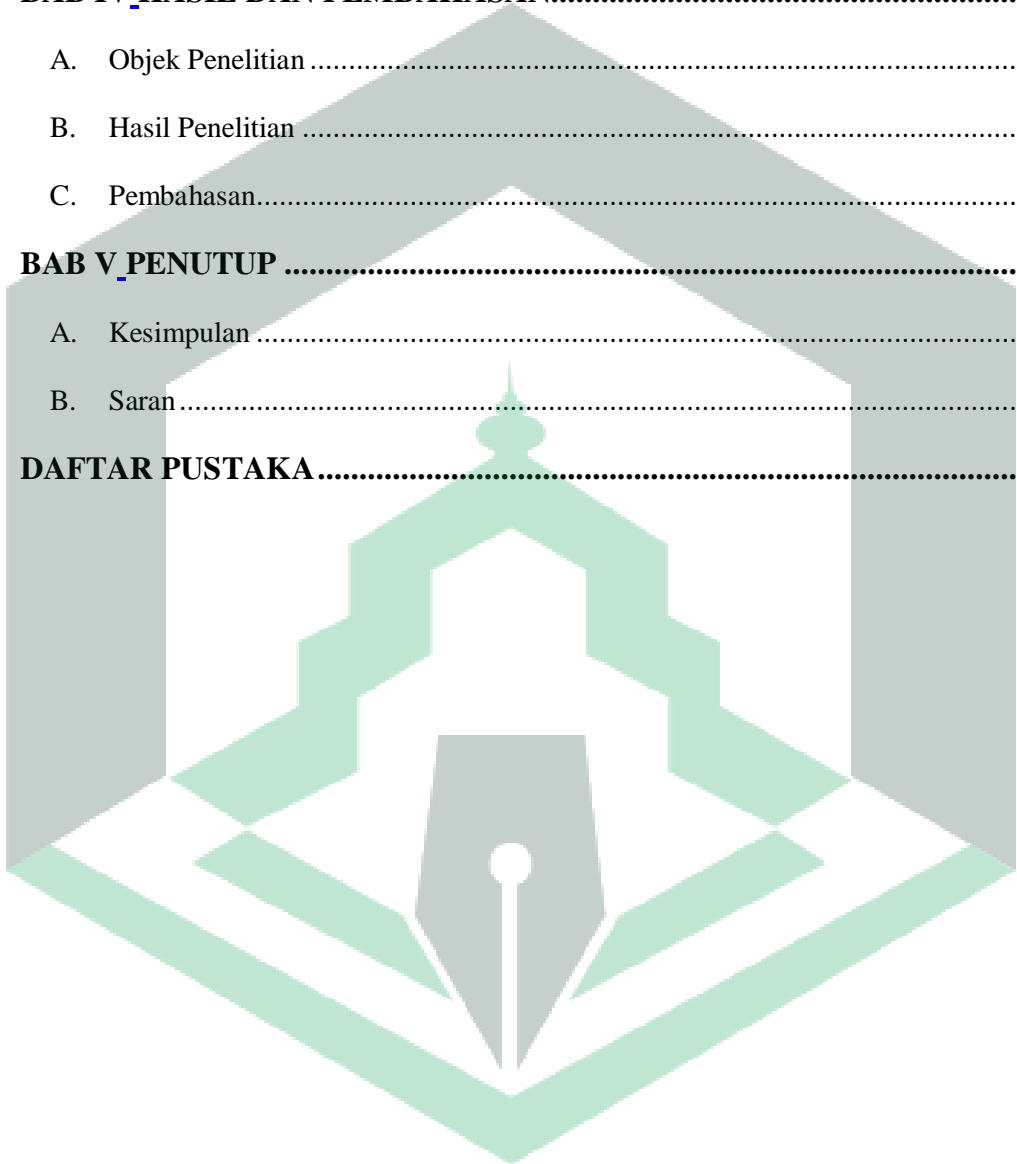
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II Kajian Teori	8
A. Penelitian terdahulu yang relevan	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	26
BAB III Metodologi Penelitian	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber data	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Lokasi Penelitian	30
E. Definisi Istilah	31

F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Uji keabsahan	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 pedoman wawancara
- Lampiran 2 identitas informan penelitian
- Lampiran 3 dokumentasi
- Lampiran 4 surat izin penelitian
- Lampiran 5 nota dinas pembimbing
- Lampiran 6 halaman persetujuan pembimbing
- Lampiran 7 nota dinas penguji
- Lampiran 8 halaman persetujuan penguji
- Lampiran 9 Nota tim verifikasi
- Lampiran 10 Hasil cek plagiasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurul Alvira 2023, *“Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Inspektorat Di Kabupaten Luwu Utara”* Skripsi Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Zainuddin S, SE.,M.Ak

Efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat dikabupaten Luwu Utara, dimana inspektorat kabupaten Luwu Utara terletak di daerah masamba. Penguasa atau pimpinan perlu melakukan pengawasan sebab tanpa pengawasan akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan. Pelaksanaan pengawasan baik dilihat dari pemeriksaan, pengujian hingga penyelidikan tentang desa atau dinas yang diperiksa dengan sikap indenpendensi, kapabilitas, kapasitas, dan profesionalisme yang sudah berjalan efektif hal ini di sebabkan dengan ketepatan waktu dalam melakukan pengawasan sudah akurat data yang di temukan untuk apatur pengawas dikantor inspektorat Kab. Luwu Utara.. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan observasi langsung pada lapangan dengan sumber data primer dan sekunder, Dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang tentang efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci : Indenpendensi, Kapabilitas, Kapasitas, dan Profesionalisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inspektorat merupakan salah satu badan pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah. Disini inspektorat memiliki tanggung jawab yang sama dengan audit interal dan karenanya, inspektur utama memainkan peran kunci dalam proses membangun transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Peraturan eksekutif No. 5 tahun 2004 membahas tentang pemberantasan korupsi. Hal ini, seperti UU No. 11, secara khusus Gubernur/Bupati harus lebih mengamati hal tersebut, untuk menerapkan prinsip-prinsip tata yang baik dalam pemerintah daerah dan lebih meningkatkan pelayanan publik untuk menghilangkan praktik-praktik perpajakan yang tidak wajar. Inspektorat bekerja sama dengan DPRD mencegah potensi kebocoran keuangan publik dari APBN dan APBD. Dan Bupati didukung oleh inspektur jenderal untuk mencegah kegiatan ilegal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan keuangan daerah.

Inspektorat Memiliki wewang untuk menginspeksi suatu daerah memungkinkan mereka untuk secara hati-hati memantau penggunaan sumber daya keuangan daerah untuk mencegah korupsi dan penipuan. Namun, selama pelaksanaan rencana tersebut, banyak rahasia penting yang terkait dengan independensi, kapasitas, kapabilitas organisasi, dan profesionalisme yang sedang ditangani oleh pegawai auditor inspektorat.

Adapun ketika meminjam uang dari suatu negara, jika telah terjadi sesuatu dan berpotensi memperlakukan negara misalnya, penyimpangan yang terjadi pada distribusi barang dan menunjuk pada sikap pegawai inspektorat di duga tidak melakukan tugasnya baik sesuai dengan undang-undang atau menggunakan kewenangan, sarana atau pembenaran dengan bukti-bukti yang kuat dan hukum lainnya untuk mungkin ada pada saat itu sehingga orang bersangkutan dapat sanksi hukum tersebut telah tercantum dalam peraturan perundang-undang yang mengatur mengenai pengadaan barang dan jasa pemerintah, meskipun sudah ada undang-undang pengatur sanksi hukum terhadap penyimpangan.

Ketidakefektifan sikap indenpendensi, kapabilitas, kapasitas, dan profesionalisme pegawai inspektorat daerah sebagai pengawas sering dikaitkan dengan jabatan yang dipunya oleh pemerintah. Hal ini menyulitkan inspektorat Daerah untuk menjalankan perannya sebagai pengawasan internal pemerintah negara baik secara netral dan tidak memihak. Dengan demikian perwakilan pemerintah terlibat dalam 45,33 persen dari 439 kasus yang ditangani KPK antara tahun 2009 dan 2014 namun sesuai dengan informasi dari kementerian dalam Negeri, KPK memproses total 318 kasus yang dimulai dengan periode otonomi daerah tahun 2014. Ada kasus korupsi yang melibatkan walikota dan wakil walikota.

Untuk menutup celah korupsi dilingkungan pemerintahan daerah adalah mengefektifkan peran regulator melalui auditor daerah melalui tugas dan

fungsinya berdasarkan audit pelaporan keuangan daerah yang baik. Standar yang berlaku ditetapkan oleh pemerintah.

Kesalahan dapat dibagi menjadi dua kategori : kesalahan sistem dan kesalahan akuntansi. Masalah pelaporan keuangan secara langsung dipengaruhi oleh ketidakakuratan akuntansi, sulit untuk mengidentifikasi kesalahan dan anomali yang terjadi dalam suatu organisasi karena hubungan yang erat antara masalah sistem dan sistem pengendalian internal yang tidak memadai.

Ini dilakukan dengan melihat beberapa laporan keuangan untuk mendeteksi kejadian penipuan dari akun pendapatan, aset, kewajiban, biaya hingga ekuitas. Indikasi kecurangan biasanya terdeteksi melalui perubahan laporan keuangan, penipuan ini terjadi karena ada unsur kesengajaan atau kesengajaan untuk memperkaya diri sendiri/ orang lain karena orang tersebut tidak senang dengan apa yang dimilikinya. Penipuan biasanya melibatkan spekulasi data yang membuatnya susah untuk dideteksi. Penutupan terkait dengan catatan akuntansi dan dokumen terkait, dan dalam hal ini dengan tanggapan penipu terhadap permintaan auditor dalam melakukan audit. Gunakan segitiga penipuan untuk mengatasi penipuan, cheat segitiga ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Donald R. Cressy sambil mengamati penyebab perselingkuhan segitiga curang memiliki tiga tahap yaitu tekanan, peluang, dan pembenaran.¹

¹ Mekari, "Kenali Istilah Fraud Atau Kecurangan Dalam Akuntansi," *Jurnal Entrepreneur*, 2018, [https://www.jurnal.id.\(tanggal diakses 16 juli 2022\)](https://www.jurnal.id.(tanggal diakses 16 juli 2022))

Kecurangan ini terjadi karena adanya unsur kesengajaan seseorang atau disengaja untuk memperkaya diri sendiri/orang lain karena tidak merasa puas dengan apa yang dimiliki seseorang tersebut, penipuan lebih sulit dikenali daripada biasanya melakukan spekulasi data. Sembunyinya karena hal tersebut saling terkait dengan catatan akuntansi dan dokumen yang berkaitan, dan dalam hal ini juga berhubungan dengan tanggapan penipu atas permintaan informasi oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya..²

Peran audit internal dalam penyelidikan kecurangan adalah menyelidiki dan membuktikan kecurangan, namun hanya pengadilan yang dapat mengambil keputusan berdasarkan temuan dan membuktikan bahwa karyawan tersebut adalah karyawan yang sah dalam waktu yang tepat karyawan memiliki kekuatan untuk menjamin..³

Cara audit mendeteksi adanya kemungkinan pegawai fiktif adalah dengan melakukan penelusuran dan memilih jumlah transaksi membukuan dalam jurnal gaji ke bagian sumber daya manusia untuk membuktikan bahwa pegawai yang bekerja diauditor bisa dikatakan sah apabila pekerjaannya dilakukan dengan waktu sesuai untuk seorang auditor..⁴

Tekanan yang harus ditanggung seseorang dalam kehidupan sehari-hari adalah motivator utama penipuan. Misalnya Ketika pegawai inspektorat melakukan tugasnya ada yang beranggapan bahwa mereka tidak melakukan

² sofienoor sofiyani, "Pengaruh Dukungan Manajemen Dan Kapabilitas Intern Terhadap Pencegahan Pendeteksi Fraud," 2018, <http://www.google.com>.(tanggal diakses 16 juli 2022)

³Dokumen Yang Berhubungan Dengan Penggajian Dan Personali," n.d., <https://www.coursehero.com>.(tanggal diakses 16 juli 2022)

⁴ Meriatul Qibtiyah, "Peran Auditor Internal Dalam Investigasi Kecurangan," 2017, <https://www.jtanzilco.com>.(tanggal diakses 16 juli 2022)

tugasnya dengan baik dengan tidak melakukan pengawasan di duga para pegawai hanya datang saja ke desa dan di beri uang oleh aparat desa lalu pulang tanpa melakukan tugasnya.⁵

Pengelola keuangan inspektorat harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi yang meliputi tata cara pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan berdasarkan laporan keuangan yang ada di inspektorat. Oleh karena itu pengelola keuangan sangat perlu diberikan pelatihan terkait akuntansi agar tidak terjadi masalah dengan laporan keuangan yang terdapat pada klien inspektorat.

Ketika pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang kemampuan sikap indenpendensi, kapabilitas, kapasitas, dan profesionalisme yang dimiliki inspektorat Luwu Utara untuk jalannya pekerjaan dan pertanggungjawaban, demi mencapai pemerintahan yang tidak menunjukkan tanda-tanda penyalagunaan ekonomi daerah adalah kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan dan penyimpangan yang terjadi dalam organisasi yang diperiksa. Menentukan kemungkinan kekeliruan dan penyimpangan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern. Kemampuan ini juga penting untuk menetapkan kriteria guna menentukan kualitas sistem pengendalian intern yang dievaluasi.

⁵ Tugu insurance, "Mengenal Istilah Fraud Dan 5 Faktor Penyebab," 2021, <https://tugu.com>.(tanggal diakses 16 juli 2022)

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah antara lain :

1. Bagaimana independensi auditor inspektorat kabupaten luwu utara
2. Bagaimana kapabilitas auditor inspektorat kabupaten luwu utara
3. Bagaimana kapasitas auditor inspektorat kabupaten luwu utara
4. Bagaimana profesionalisme auditor inspektorat kabupaten luwu utara

C. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui independensi auditor inspektorat di kabupaten luwu utara.
- b. Untuk mengetahui kapabilitas auditor inspektorat. Kabupaten luwu utara
- c. Untuk mengetahui kapasitas auditor inspektorat kabupaten luwu utara
- d. Untuk mengetahui profesionalisme auditor kabupaten luwu utara

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori ini digunakan berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya. Manfaat teoritis ini berlatar dari tujuan penelitian verifikasi, yaitu untuk mengecek teori yang sudah ada dan penelitian yang dilakukan dapat memperkuat atau menggugurkan teori tersebut.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah keberfugian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis atau bisa dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian mafaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan.



BAB II

Kajian Teori

A. Penelitian terdahulu yang relevan

1. Mnoppo Universitas Islam Indonesia pada tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul pengaruh audit internal, efektivitas pengendalian intern, skeptisme indenpendensi terhadap pencegahan kecurangan (Fraud) (Studi empris pada SKPD inspektorat kotamobagu) dan metode yang digunakan convenience sampling Perbedaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang adalah terdapat pada tempatnya dan peneliti sekarang hanya membahas tentang efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat di kabupaten luwu utara dan metode yang di gunakan peneliti sekarang adalaha metode kualitatif⁶
2. Arianti & Yulianti fakultas ekonomi tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, struktur audit, motivasi dan kepuasan kerja pada kinerja auditor (Studi kasus pada inspektorat kota banda Aceh) metode kasual dengan pengujian hipotesis. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah terdapat pada tempat dan judul dimana peneliti yang sekarang membahas tentang

⁶ Savira Maharani Manoppo, "Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Intern, Skeptisme dan Indenpensi terhadap kecurangan (Fraud) (Studi empiris pada SKPD Inspetorat Kotamobagu" *Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia 2023*.

efektivitas pelaksanaan fungsi di daerah kabupaten Luwu Utara dan metode yang di gunakan peneliti sekarang adalah metode kualitatif.⁷

3. Rahmadani Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh kode etik auditor internal terhadap kinerja inspektorat di besuki raya dan metode yang di gunakan yaitu metode kuantitatif. Perbedaan dengan peneliti sekarang adalah judul dan tempatnya yang berbeda. Dan metode yang digunakan peneliti sekarang adalah metode kualitatif⁸

B. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Prawirosentono Barnard yang menyatakan bahwa efektivitas adalah keadaan yang dinamis dimana pemenuhan tugas merupakan proses yang konsisten dengan tujuan yang ditetapkan dan usulan kebijakan program. Adapun indikator efektivitas yaitu:

- a. Penyediaan sarana dan prasarana
- b. tujuan program
- c. individu dalam implementasi kebijakan program
- d. Efisiensi unit kerja dalam implementasi kebijakan program
- e. operasi program
- f. Kejelasan sebuah program
- g. Memperjelas strategi untuk mencapai suatu program

⁷ Dinda Arianti & Rahma Yulianti, "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Struktur Audit, Motivasi dan Kepuasan Kerja Pada Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Banda Aceh" *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi*, 2023..

⁸ Muhammad Wahyu Rahmadani, "Pengaruh Kode Etik Auditor Internal Terhadap Kinerja Inspektorat Di Besuki Raya *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2023.

- h. Desain kebijakan program yang kuat
- i. Pemrograman yang benar
- j. Efektivitas tujuan proram.⁹

Menurut sodang dalam othenk efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas barang dan jasa yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin tinggi efektivitasnya.¹⁰

Adapun teori yang dikemukakan oleh Muh. Ilham yaitu dengan mengetahui tingkat efektivitas, tingkat efesiensi, keamanan, dan kepuasan pelanggan. Dengan keempat aspek ini penulis bisa melihat sejauh mana seorang apatur daerah memanfaatkan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugasnya yang sudah direncanakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat penggunaan sumber-sumber daya secara minimal dalam pelaksanaan pekerjaan pemerintah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah pemenuhan tugas untuk mencapai tujuan organisasi dan juga memanfaatkan sumber daya manusia secara sadar dan dapat menghasilkan barang dan jasa, efektivitas bisa dikatakan berhasil apabila jika sudah

⁹ Pandu, "Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, Dan Aspek Pemicunya," 2022, <http://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas>.(tanggal diakses 10 desember 2022)

¹⁰ Sondang, "Pengertian Dan Landasan Teori Efektivitas," *Literatur Buku*, 2014, <http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian=efektivitas=dan-landasan.html?m=1>.(tanggal diakses 10 desember 2022)

tercapai sasaran atau tujuan dari organisasi dan tingkat keberhasilannya semakin tinggi.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ الدَّارِ أَلْءِ آخِرَةِ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ

مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ

الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. al-Qashas : 77)¹¹

Dalam ayat yang ada diatas dalam melakukan pekerjaan harus menjalaninya dengan ikhlas dengan begitu pekerjaan yang kita kerjakan akan terasa lebih mudah karena kita jalani dengan adanya sikap jujur dan kompeten dalam melakukan pekerjaan dan tidak hanya mengejar duniawi tetapi kita juga harus mengejar akhirat dengan begitu sesuatu yang kita kerjakan akan di ridhohi oleh Allah SWT.

2. Pengawasan

Pengawasan dalam fungsi manajemen menurut GR. Terry dapat dirumuskan sebagai penentu apa yang sudah sesuai dengan standar dan apa

¹¹ “Tafsirweb.Com,” n.d., <https://tafsirweb.com/7127-surat-al-qashash-ayat-77.html>. (tanggal diakses 17 desember 2022)

yang sedang dilakukan untuk menilai pelaksanaan dan bila perlu dilakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sadah sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan pengukuran atau koreksi untuk kinerja yang memastikan bahwa tujuan perusahaan sesuai dengan rancangan yang direncanakan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengurangi penyimpangan dari standar dan memastikan bahwa rencana bisa berjalan dengan cara yang diinginkan¹²

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ
مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى
مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ آيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يَنْبِئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : tidakkah kamu perhatikan bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada dilangit dan bumi tiada pembicaraan rahasia antara tiga oarang, melainkan dialah keempatnya. Dan tiada pembicaraan antara lima orang melainkan dialah keenamnya dan tiada pula pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan dia yang bersama mereka maupun mereka berada dimanapun mereka berada. Kemudian dia akan memberitahukan kepada mereka pada

¹² Anugrah Ayu Sendari, "Fungsi Manajemen Menurut G R. Terry," 2021, <http://hot.liputan6.com/read/4708963/fungsi-manajemen-menurut-g-r-terry-pahami-pengertiannya>.(tanggal diakses 30 November 2022)

hari kiamat apa yang mereka kerjakan sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.(Q.S Al-Mujadalah:7)¹³

Berdasarkan ayat diatas bahwa dalam pengawasan dilakukan pengecekan atas jalannya suatu perencanaan dalam suatu perusahaan guna menghindari kegagalan dan akibat yang lebih buruk untuk mencapai dalam suatu perusahaan pengawasan dilakukan agar rencana yang tersusun sudah sesuai dengan yang perusahaan rencanakan meskipun perusahaan tidak selalu bisa mengawasi jalannya suatu rencana dari perusahaan agar tidak terjadi kecurangan dari rencana yang dibuat meskipun begitu ada Allah yang selalu mengawasi mereka apabila ada dari perusahaan yang melakukan kecurangan akan di berikan sanksi yang setimpal dari Allah SWT.

3. Pemeriksaan

Menurut sukrisno agoes bahwa pemeriksaan dilakukan dengan cara kritis dan sistematis kepada pihak yang bersangkutan yaitu pihak independent dalam hal menyusun laporan keuangan yang demikian disusun oleh manajemen dan melakukan catatan pembukuan dan bukti yang tujuannya akan di laporkan secara wajar pada laporan keuangan. ¹⁴

pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan dalam menghimpun dan mengelola data, keterangan, dan bukti yang dilaksanakan secara objektif

¹³ Andika Satya, "Konsep Dasar Pengawasan Dalam Islam," *Kumpulan Berita-Berita Islami and Other News*, 2016, <http://andikasatya687.wordpress.com/2016/10/05/156>.(tanggal diakses 30 November 2022)

¹⁴ "Pengertian Pemeriksaan," *Kumplan Artikel*, 2017, <http://mangihot.blogspot.com/2017/01/pengertian-pemeriksaan.html?m=1>. (tanggal diakses 17 november 2022)

dan profesional dalam standar pemeriksaan untuk menguji kebutuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atau untuk melakukan tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹⁵

Adapun Pengertian Dari Sikap Pegawai Inspektorat Sebagai Berikut:

1. Independensi auditor

Arens mengemukakan bahwa independensi *A member in public practice shall be independence in the performance a professional service as require by standards promulgated by bodies designated by a council.* (anggota yang ada didalam praktik publik harus independen dalam kinerja layanan profesional seperti yang dipersyaratkan oleh standar yang dikeluarkan oleh badan yang ditunjuk oleh lawan).¹⁶

Standar dari independensi auditor yaitu auditor tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak untuk kepentingan pribadi dalam rangka menjalankan tugasnya. Sehingga auditor mampu mempertahankan kebebasan dalam berpendapat.¹⁷

Independensi merupakan keadaan bebas dari pengaruh,tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung juga pada orang lain. (Mulyadi dan puraireja.),¹⁸ sedangkan independensi auditor adalah sikap pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.

¹⁵ Otto Budihardjo and Risa Meda Nurjanah, "Pemeriksaan," *MUC Surabaya*, 2021, <http://www.konsultanpajak-surabaya.com/pemeriksaan-1>.(tanggal diakses 10 desember 2022)

¹⁶ Islahu Zaman, "Independensi Menurut Para Ahli," *DOCPLAYER*, 2018, *indepndensi-menurut-islahuzaman-2012-18-yaitu-ada-beberapa-pengertian-indepndensi-menurut-para-ahli-akuntansi-dan.html*. (tanggal diakses 10 desember 2022)

¹⁷ Nur Hidayah Fitriyani, "Independensi Bagi Auditor Dalam Mengatur Kualitas Audit," *Institut.Com*, 2019, <http://www.Ipminstitut.com/2019/07/indepndensi-bagi-auditor-dalam.html?m=1>.(tanggal diakses 22 desember 2022)

¹⁸ N.d., <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/atikel>.(tanggal diakses 15 juli 2022)

Auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur dan tidak saja kepada pihak manajemen tetapi terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan.¹⁹

Standar dalam audit yaitu:

- a. *Competence* atau suatu hal yang mengharuskan keahlian
- b. Independensi atau tidak mudah terpengaruh
- c. *Due profesional Care* atau taraf keprofesionalisme
- d. *Adequate planning* serta *proper supervision*
- e. Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern

2. Kapabilitas auditor

Amartya sen mengatakan bahwa kondisi setiap keragaman ini akibat pada perbedaan kapabilitas setiap masyarakat. Karena dalam konteks perumusan kebijakan publik, pemerintah yang dituntut untuk melihat keragaman masalah yang dihadapi. Sedangkan Nussbaum mengatakan kualitas hidup manusia terdapat pada adanya kemampuan yang dimiliki dan berfungsi untuk meraih bukan pada seberapa besar pendapat yang dimiliki.²⁰

Kriteria kapabilitas auditor terdiri atas peran dan layanan APIP, pengelolaan SDM, praktik Professional, akuntabilitas dan manajemen kinerja, budaya dan hubungan organisasi.²¹

¹⁹ N.d., <http://digilip.unhas.ac.id>. (tanggal diakses 15 juli 2022)

²⁰ Sunaryo, "Kapabilitas Dan Pembangunan," 2016, <http://psikindoesia.org/kapabilitas-dan-pembangunan/>.(tanggal dikases 16 desember 2022)

²¹ Syafri firmansyah, "Pentingnya Peningkatan Jompetensi Auditor," 2022, <https://inspektorat.beraukab.go.id/artikel/pentingnya-peningkatan-kompetensi-auditor>.(tanggal diakses 22 desember 2022)

Kapabilitas audit adalah kemampuan auditor dalam melaksanakan penugasan pengawasan yang meliputi unsur yang saling terkait kapasitas, kewenangan, dan kompetensi apip guna mewujudkan perannya secara efektif.²²

3. Kapasitas auditor

Kapasitas merupakan sistem yang terdokumentasi untuk bukti yang akurat secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit yang telah dipenuhi audit. Dan dirancang untuk menilai aktivitas, praktik, atau kebijakan perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan ini memiliki kemampuan untuk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dalam operasinya.²³

Menurut Freddy Rangkuti kapasitas merupakan kemampuan untuk menampung sebuah fasilitas dalam jumlah banyak atau jumlah output pada periode waktu tertentu.²⁴

4. Profesionalisme auditor

Profesionalisme adalah seseorang yang dipekerjakan oleh perusahaan yang dianggap profesional dalam melakukan pekerjaannya tanpa mencampur adukkan urusan pribadinya, dan memberikan evaluasi yang independen dan objektif atas kegiatan bisnis keuangan serta operasional termasuk tata kelola perusahaan.²⁵

²² N.d., <https://jurnal.unsil.ac.id>. (tanggal diakses 13 juli 2022)

²³ N.d., Jill, Audit kapasitas, 2022. <https://www.coursehero.com>. (tanggal diakses 17 juli 2022)

²⁴ Muchlisin Riadi, "Kapasitas Produksi," *Kajian Pustaka*, 2020, <http://www.kajianpustaka.com/2020/08/kapasitas-produksi.html>. (tanggal diakses 16 juli desember 2022)

²⁵ N.d., <https://glints.com>. (tanggal 13 juli 2022)

Menurut atmosoeprapto dan kurniawan bahwa profesionalisme merupakan sebuah cermin dari gambaran kemampuan (*competensi*), yaitu memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan bisa melakukan (*ability*) yang ditunjang dengan pengalaman (*experience*) dan tidak dapat muncul begitu saja tanpa melewati proses yang panjang.²⁶

5. Fraud

Menurut *the association of certified fraud examiners (ACFE,2016)* *fraud* merupakan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (memanipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan.²⁷ Dan para auditor mempunyai peran dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam inspektorat karena mereka memiliki hak untuk mencegah kecurangan tersebut dalam lingkungan inspektorat daerah guna mewujudkan pemerintah yang baik dalam berjalannya inspektorat yang lebih baik lagi untuk demi tercapainya suatu pemerintah yang jujur dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini disebutkan dalam surah Al- Baqarah ayat 42 yang berbunyi

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

²⁶ “Profesionalisme Menurut Para Ahli,” *Seputar Pengetahuan*, 2020, <http://www.seputarpengetahuan.com.id/2020/04/profesionalisme-adalah.html>.(tanggal diakses 17 desember 2022)

²⁷ N.d., <https://ejournal.uki.ac.id>.(tanggal diakses 16 juli 2022)

Artinya : “selain itu, hindari menamakan kebenaran dengan hak, dan hindari menyembunyikan hak saat menyadari”.(Q.S Al-Baqarah/2:42)²⁸

Surah Al-Baqarah ini menjelaskan tentang bahwa kita sebagai hamba Allah SWT. Yang mengetahui benar atau salah tidak dibenarkan untuk menyembunyikan suatu hal bahkan kita tahu bahwa itu adalah salah dan dapat merugikan orang lain.

Dalam hal ini kantor inspektorat daerah diharuskan untuk bekerja dengan kejujuran dan tidak melakukan kecurangan dan merugikan banyak klien inspektorat karena dengan bekerja dengan kejujuran dan sikap yang baik kepada klien inspektorat bisa menjadikan para pegawai yang berada di kantor inspektorat dapat dihargai oleh klien yang sedang diperiksa atau ada tamu yang sedang berkunjung ke inspektorat.

Khususnya untuk para auditor yang sering melakukan tugas luas untuk pemeriksaan desa dasar hukum pemeriksaan tercantum dalam peraturan pemerintahan yang berlaku dalam UU Nomor 12 tahun 2017 tentang pembinaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan kantor inspektorat para pegawai diharuskan untuk selalu melakukan pembinaan dan pengawasan guna untuk kelangsungan inspektorat menjadi lebih maju dan efisien dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Dan dalam hal ini kantor inspektorat kabupaten Luwu Utara sudah melakukan semua itu dan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku sampai sekarang dalam auditor dibutuhkan

²⁸ “Surah Al-Baqarah,” n.d., <https://www.liputan6.com/quran/al-baqarah/42>.(tanggal diakses 30 November 2022)

kemampuan atau *skill* yang harus dimiliki agar tercapai dalam tujuan inspektorat dan keahlian dibagi sebagai berikut:

a. *Skill* komunikasi

Skill komunikasi diperlukan untuk bagi seorang auditor agar bisa saling berkomunikasi dengan klien yang ingin diperiksa tidak gugup dan malu jika berhadapan langsung dengan klien inspektorat.

b. Keahlian berfikir kritis dan perspektif bisnis yang luas

Skill ini dibutuhkan auditor agar mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas saat melihat adanya peluang untuk keperluan analisis serta valuasi informasi dan fakta yang terkandung dalam proses audit dengan dilakukan pemikiran yang kritis dan perspektif bisnis yang memadai auditor dapat menarik informasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh para eksekutif dewan direksi.

c. Kecerdasan emosional

Dalam auditor prosesnya akan menegangkan dan tak jarang dan nilai moral serta profesionalisme mereka akan diuji oleh hasil temuan yang ditemukan, dan para auditor harus bisa memainkan emosi mereka agar tidak meledak pada klien yang diperiksa sehingga para auditor bisa membentuk dan mampu mengesampingkan perasaan tertentu hingga terhindar dari risiko emosi terhadap klien yang diperiksa.

d. Skeptisisme profesional

Auditor yang baik tidak akan mempercayai tentang fakta-fakta yang tidak mendukung sebelum memeriksa dokumen keuangan,

keahlian ini akan mendorong mereka pada setiap tinjauan dengan mata yang jeli dan tingkat kewaspadaan yang tinggi terlepas dari opini dibalik laporan yang diperiksa.

e. Rasa ingin tahu

Bahkan dalam inspektorat juga tidak memiliki program pelatihan yang tidak terstruktur, seorang auditor yang baik akan mencari cara untuk meningkatkan pengetahuannya secara mandiri. Auditor berusaha untuk meningkatkan tidak hanya keterampilan mereka sendiri tetapi juga pemahaman mereka tentang kemampuan untuk beradaptasi, dan penggunaan teknologi terbaru

6. Akuntabilitas pengelolaan dana sektor publik

Seluruh proses penganggaran mulai dari perencanaan hingga implementasi, administrasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas publik dalam konteks organisasi pemerintah mengacu pada penyebaran informasi dan kinerja pemerintah kepada pihak yang berkepentingan.

Selain itu, menurut kumoroto dalam novitaningrum, akuntabilitas merupakan metrik yang menunjukkan pelayanan pemerintahan dan operasional birokrasi publik telah sesuai dengan standar dan cita-cita yang dijunjung tinggi oleh masyarakat serta kemampuannya untuk memenuhi tuntutan yang sebenarnya. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah berbanding terbalik dengan tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Menurut mardiasmo dalam lily, akuntabilitas publik terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Akuntabilitas vertical (*vertical accountability*)

Pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pertanggungjawaban pemerintah pusat kepada MPR.

2. Akuntabilitas horizontal (*Horizontal accountability*)

Dapat berupa pertanggungjawaban kepada DPRD dan masyarakat luas. Dengan konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas public adalah pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

7. Tugas pokok dan fungsi inspektorat daerah kabupaten luwu utara

Inspektorat Daerah merupakan unsure pengawas pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati melakukan membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah.

1. Fungsi Inspektorat Daerah:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
- b. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan, asistensi dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati;
- d. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
- e. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Daerah; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat Inspektorat Daerah

Mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi pengawasan dan memberikan pelayanan administratif dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Inspektorat Daerah.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan rencana program kerja dan anggaran pengawasan, penyiapan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan pengadministrasian kerjasama;
- b. Pelaksanaan evaluasi pengawasan, pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian laporan hasil pengawasan serta monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja;

c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan Pengelolaan kepegawaian, tata usaha, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Sub bagian Perencanaan

Mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan dan pengendalian rencana/program kerja pengawasan, menghimpun dan menyiapkan rancangan peraturan perundang-undangan, kerjasama pengawasan dan dokumentasi.

4. Sub bagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Pengoordinasian penyiapan rencana program dan anggaran Inspektorat Daerah;
- b. Pengoordinasian penyiapan rencana program kerja pengawasan;
- c. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pengelolaan dokumentasi hukum;
- d. Koordinasi dan kerjasama pengawasan dengan APIP lainnya dan aparat penegak hukum.

5. Sub bagian Analisa dan Evaluasi

Mempunyai tugas melaksanakan administrasi, inventarisasi, analisis, evaluasi, pendokumentasian dan menyajikan hasil pengawasan serta pendokumentasian pemutakhiran tindak lanjut hasil pengawasan.

Sub bagian Analisa dan Evaluasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penginventarisasian hasil pengawasan;
- b. Koordinasi evaluasi laporan hasil pengawasan;
- c. Penyusunan laporan dan pendokumentasian hasil analisis dan evaluasi pengawasan
- d. Pendokumentasian hasil pemutakhiran tindak lanjut hasil pengawasan; dan
- e. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan kinerja Inspektorat Daerah.

Subbagian administrasi umum dan keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, tata usaha, perlengkapan dan rumah tangga, pengelolaan keuangan, penatausahaan, akuntansi, verifikasi, pembukuan dan pelaporan keuangan.

Sub bagian Keuangan dan Perencanaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
- b. Pelaksanaan tata usaha dan pembinaan tata usaha Inspektorat;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
- d. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
- e. Pelaksanaan anggaran dan penyiapan bahan tangga panatas laporan pemeriksaan keuangan.

- f. Pelaksanaan perbendaharaan;
- g. Pelaksanaan verifikasi, akuntansi dan pelaporan keuangan.

6. Inspektur Pembantu

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan fungsional terhadap pengelolaan keuangan, kinerja dan urusan pemerintahan daerah pada perangkat daerah.

Inspektur Pembantu dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan terkait pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat daerah;
- b. Perencanaan program pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan fungsional penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- d. Pengawasan keuangan dan kinerja perangkat daerah;
- e. Pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang meliputi bidang tugas perangkat daerah;
- f. Penyiapan perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- g. Kerjasama pelaksanaan pengawasan dengan Aparat Pengawas Internal Pemerintah lainnya;
- h. Pemantauan dan pemutakhiran tindak lanjut hasil pengawasan;

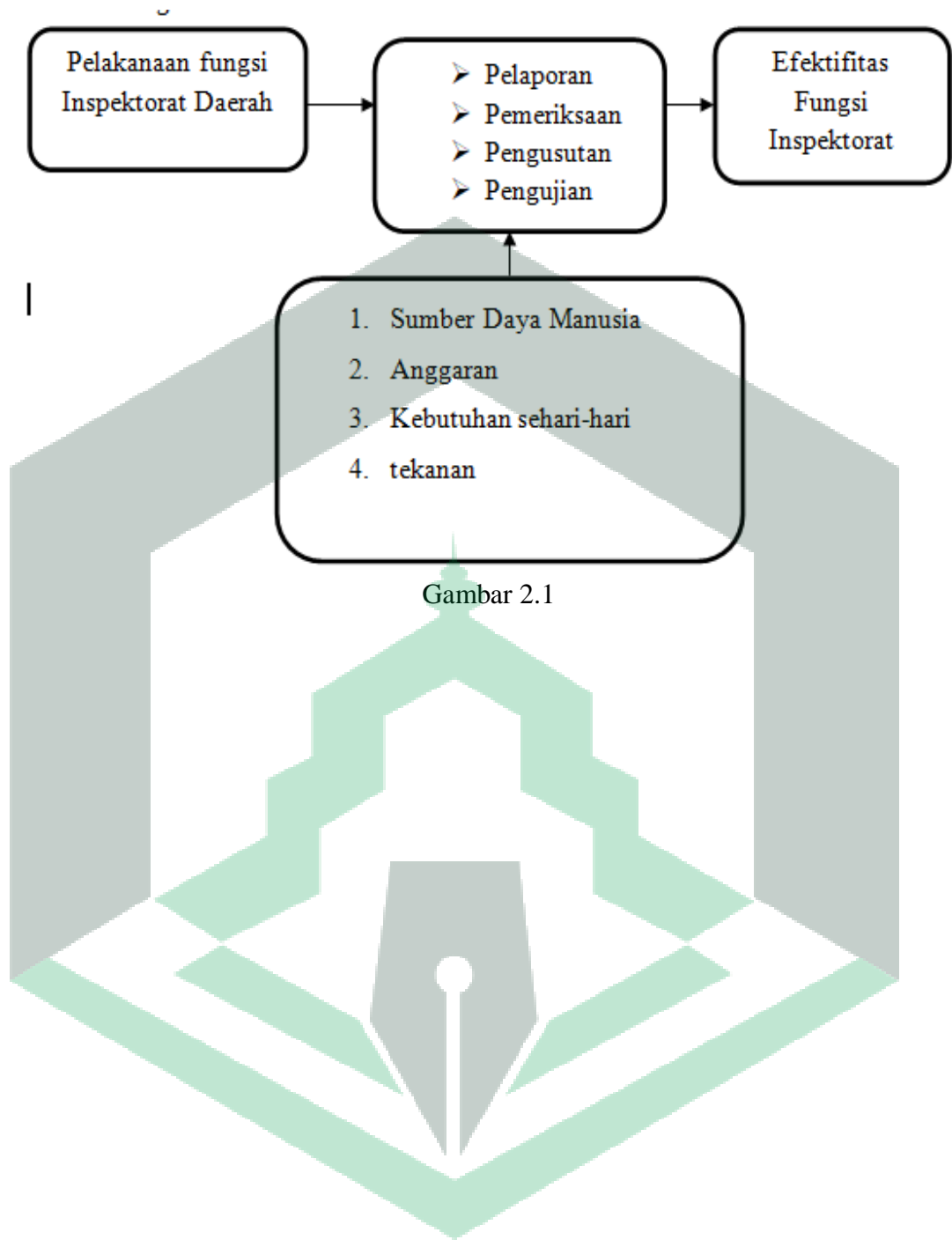
- i. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Inspektur Jenderal.
7. Penyusunan laporan hasil pengawasan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan²⁹

C. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas BPK dalam penyelenggaraan pemerintahan wilayah administrasi Luwu Utara perlu dilakukan investigasi untuk mendapatkan hasil konkrit dari pelaksanaan tugas BPK tersebut. Kantor pemerintah daerah kabupaten Luwu Utara berpedoman pada indikator pemantauan yaitu pemeriksaan, penyelidikan, dan pelaporan. Perawatan yang baik menghasilkan kinerja yang baik karena dalam pengawasan, baik pengawasan langsung maupun tidak langsung mendorong pegawai untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal. Seorang manajer yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi seperti sistem proses kerja, sarana dan prasarana, personalia anggaran untuk lebih memahami cara berfikir diatas tentang pelaksanaan inspektorat daerah 25 administrasi di wilayah kabupaten Luwu Utara peneliti menggambarkan sebagai berikut:

²⁹ “Tugas Dan Pokok Inspektorat,” 2021, <https://inspektorat.banglikab.go.id>. (tanggal diakses 16 juli 2022)



Gambar 2.1

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian Ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara menjelaskan secara tepat fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi kasus yang menitik beratkan pada penemuan fakta-fakta yang diamati di tempat penelitian selama penelitian berlangsung, mengenai Pelaksanaan fungsi Inspektorat daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten luwu utara.

Menurut Moleong penelitian kualitatif yaitu memahami apa fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dengan menggunakan cara deskripsi dengan menggunakan bahasa pada konteks yang lebih khusus.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat dan menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil data secara langsung turun ke lapangan guna untuk mengetahui apa saja yang merupakan subjek dari pelaksanaan fungsi inspektorat tersebut, dan permasalahan dari penelitian ini adalah apakah inspektorat dalam menjalankan tugasnya sudah efektif atau tidak.

B. Jenis dan Sumber data

Jenis dan Sumber data Pada hakekatnya dalam sebuah penelitian mempunyai metode atau cara pengumpulan data. Peneliti, mencari dan menganalisis dengan menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber data primer

adalah data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang menjadi obyek dalam penelitian yaitu mengambil data yang penulis dapatkan dari kantor inspektorat tentang berupa informasi efektifnya pelaksanaan fungsi inspektorat dan dalam melakukan penelitian ini dengan mencari data dan menelusuri data yang real dengan mewawancarai salah karyawan inspektorat dan masing-masing desa yang diperiksa oleh pegawai pemeriksaan dan meraka semua yang menjadi perwakilan dari inspektorat dan kepala desa kaluku.

2. Sumber data sekunder

adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Inspektorat daerah Kabupaten luwu utara provinsi Sulawesi-Selatan serta anggota Inspektorat Daerah Kabupaten luwu utara dan Tokoh masyarakat, dari informan tersebut, orang sebagai informan kunci yang memahami permasalahan pokok yang diteliti serta setiap saat penulis menkonfirmasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk bisa mengambil data yang dibutuhkan dan dengan menggunakan instrumen penelitian penulis bisa memecahkan masalah yang ada untuk mencapai tujuan, dan instrumen penelitian memiliki peran penting untuk menyelesaikan suatu masalah dalam skripsi penulis valid atau tidaknya data tersebut.

Adapun peralatan instrumen penelitian antara lain:

1. Pedoman wawancara: pedoman wawancara fungsinya untuk memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan bertanya secara langsung kepada informan.
2. Buku catatan: fungsi buku catatan adalah untuk mencatat segala informasi yang didapatkan dari informan dengan wawancara secara langsung.
3. Alat perekam: berfungsi untuk memudahkan penulis untuk mendapatkan data dengan perekam membicarakan antara penulis dengan informan sehingga datanya valid karena adanya bukti rekaman tersebut.
4. Alat pemotret: berfungsi untuk mendokumentasikan hasil dari penelitian dengan mengambil foto dengan obyek yang menjadi informan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau daerah yang akan dilakukan penelitian agar penulis bisa terjun langsung dalam mengambil data yang

dibutuhkan guna mengetahui efekti atau tidaknya inspektorat kabupaten Luwu Utara dan penulis sudah berkunjung ke kantor inspektorat yang ada di masamba dan juga penulis juga melakukan kunjungan kepada desa-desa yang di periksa oleh inspektorat, ini dilakukan di Masamba tepatnya di kantor Inspektorat daerah kabupaten luwu utara provinsi Sulawesi selatan. Adapun waktu penelitian adalah selama 1 bulan yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022 s.d 30 Oktober 2022.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang bermakna dalam skripsi penulis yang didapatkan dari judul skripsi penulis tersebut. Adapun istilah dari penjelasan yang bermakna dalam skripsi penulis yaitu:

1. Efektivitas dalam penelitian penulis sudah pasti dilakukan mengamatan dan menganalisis obyek yang menjadi bahan penelitian dan memberikan hasil yang dari penelitian tersebut. Dan dalam efektivitas dapat diukur jika penulis berhasil dalam peneliti inspektorat pelaksanaan fungsiya dengan efektif.
2. Inspektorat yaitu kantor dimana penulis melakukan penelitian dan kantor inspektorat ini terletak dimasamba kabupaten Luwu Utara, kantor inspektorat ini memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan agar tidak terjadi kecurangan dalam inspektorat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang autentik, mengenai data penelitian ini penulis mengemukakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Wawancara atau lisan yaitu penulis mewawancarai langsung dengan informan yang mengetahui permasalahan yang diteliti. Penulis telah mewawancarai 4 informan yaitu satu dari kantor inspektorat sebagai perwakilan dari semua pegawai dan wawancara dilakukan secara langsung. ada pun dari masing-masing 3 desa yaitu (Tamboke, Kappuna, dan Radda) yang penulis wawancarai tidak secara langsung
2. Teknik observasi (Pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan cara mengumpulkan data serta mencatat gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian. Penulis telah melakukan observasi secara langsung di masamba. Dengan menggunakan metode pengamatan ini penulis mudah mengambil data karena terjun langsung dalam mengambil data dan mengamati obyek penelitian secara langsung,
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu poses pengumpulan data dan penyimpan data guna untuk keterangan suatu penelitian. Dan penulis telah melakukan dokumentasi dengan mengambil foto, dan merekam data yang penulis ambil. Dengan menggunakan metode ini bisa memudahkan penulis untuk mengambil data berupa foto atau gambar dokumentasi hasil penelitian.

G. Uji keabsahan

Menurut sugiyono menyebutkan uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian.

2. Uji transferabilitas

Uji transferabilitas adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau yang diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

3. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas adalah suatu penelitian yang reliabel dimana apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dapat dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas adalah uji objektivitas didalam penelitian kualitatif, dan penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data dalam metode penelitian dengan menjawab rumusan masalah maka dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan.³⁰ Yaitu sebagai berikut:

1. Trigulasi sumber data

Trigulasi sumber data yaitu menggali sebuah informasi kebenaran dengan menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Atau dengan mewawancarai objek lebih dari satu untuk mengetahui pandangan dari sudut yang berbeda dari beberapa objek yang kita wawancarai tersebut. Dan objek yang penulis teliti adalah kantor inspektorat dan informannya adalah pegawai auditor dalam kantor inspektorat, dan juga perwakilan dari beberapa desa yang telah diperiksa oleh pegawai inspektorat

2. Trigulasi teori

Trigulasi teori adalah hasil akhir dari sebuah informasi yang lebih perspektif dan relevan untuk menghindari terjadinya bias individual atas temuan yang disimpulkan. Trigulasi teori ini juga membantu peneliti karena kita bisa lebih memahami apa yang kita teliti dan bisa menambah luas wawasan yang kita karena kita menggali lebih dalam lagi informasi yang kita teliti tersebut.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabet, 2016).

3. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan,sampai laporan akhirnya lengkap dan tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola lebih luas, dan sebagainya.

4. Pengelolaan data

Pengelolaan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data mentah.Pengolahan ini meliputi penggabungan data, pengambilan informasi, dan mengubah dalam bentuk penyajian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

1. Gambaran umum inspektorat kota masamba

Kantor pemeriksaan yang beralamat di Masamba jalan Simpursiang no.27 kasimbong kec.masamba kabupaten luwu utara. Nomenklatur Inspektorat merupakan pengawasan pemeriksaan yang dipimpin oleh inspektur dalam bertanggung jawab dalam tugasnya, inspektorat sendiri dibentuk pada tahun 1999 inspektorat kabupaten Luwu Utara dibuat memang untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan dan yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan yaitu pegawai inspektorat. Fungsi inspektorat bukan hanya melakukan pengawasan dan pemeriksaan ada juga dalam pelaksanaannya inspektorat juga membuat bebas temuan untuk para kepala desa yang baru saja menjabat dalam kepala desa. Dalam kantor inspektorat terdapat 84 pegawai diantaranya terdapat inspektur, sekretaris, inspektur pembantu ada 4, kepala sub bagian ada 3, pejabat fungsional ada 31, pejabat pengawasan daerah ada 15, auditor kepegawaian pertama ada 1, penyusunan kebutuhan barang inventaris ada 1, pengelola gaji ada 1, pengelolah sarana dan prasarana ada 1, dan yang terakhir pegawai kontrak ada 24 orang.

Sejalan dengan peraturan pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, maka terbit peraturan daerah Nomor 23 tahun 2007 tentang pembentukan organisasi perangkat daerah kabupaten daerah

dan ditindak lanjuti dengan peraturan bupati nomor 49 tahun 2008 tentang rincian tugas dan fungsi inspektorat daerah. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran (*Right sizing*) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata dimasing-masing daerah. Hal ini juga sejalan dengan prinsip penataan organisasi perangkat daerah yang rasional, proposional, efektif dan efisien.³¹

2. Kedudukan dan peran inspektorat kabupaten Luwu Utara

- a. Inspektorat kabupaten Luwu Utara merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah.
- b. Struktur dan kedudukan unit APIP (Aparat Pengawasan Internal Pemerintah) adalah sebagai berikut:
 1. Struktur organisasi inspektorat kabupaten Luwu Utara dibentuk sesuai peraturan daerah kabupaten Luwu Utara Nomor 13 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah dan peraturan Bupati Nomor 50 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan uraian tugas serta tata kerja inspektorat.
 2. Inspektorat kabupaten Luwu Utara dipimpin oleh seorang inspektur yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.

³¹ "Inspektorat," n.d., <http://inspektorat.langkatkab.go.id/sekilas/>. (tanggal diakses 03 september 2022)

Supaya aparat pengawasan intern pemerintah melaksanakan tugas pokoknya dengan efektif, harus menjalankan fungsi:

- a. Memberikan keyakinan ang memadai atas ketaatan, kehematan, efesiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.
- b. Memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.
- c. Memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

3. Tujuan, sasaran, dan lingkup pengawasan inspektorat kabupaten Luwu Utara Tujuan penyelenggaraan pengawasan intern oleh inspektorat kabupaten Luwu Utara adalah untuk memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan dan sasaran, yaitu:

- a. Mewujudkan pengawasan yang responsif dan akuntabel.
- b. Meningkatnya pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- c. Meningkatnya penataan administrasi pengawasan.
- d. Mewujudkan aparatur pengawasan yang profesional dan kompeten.
- e. Meningkatnya kemampuan aparat pengawasan internal pemerintah (APIP)
- f. Mewujudkan peran inspektorat dalam mewujudkan manajemen pemerintahan daerah yang akuntabel dan transparan.
- g. Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah.

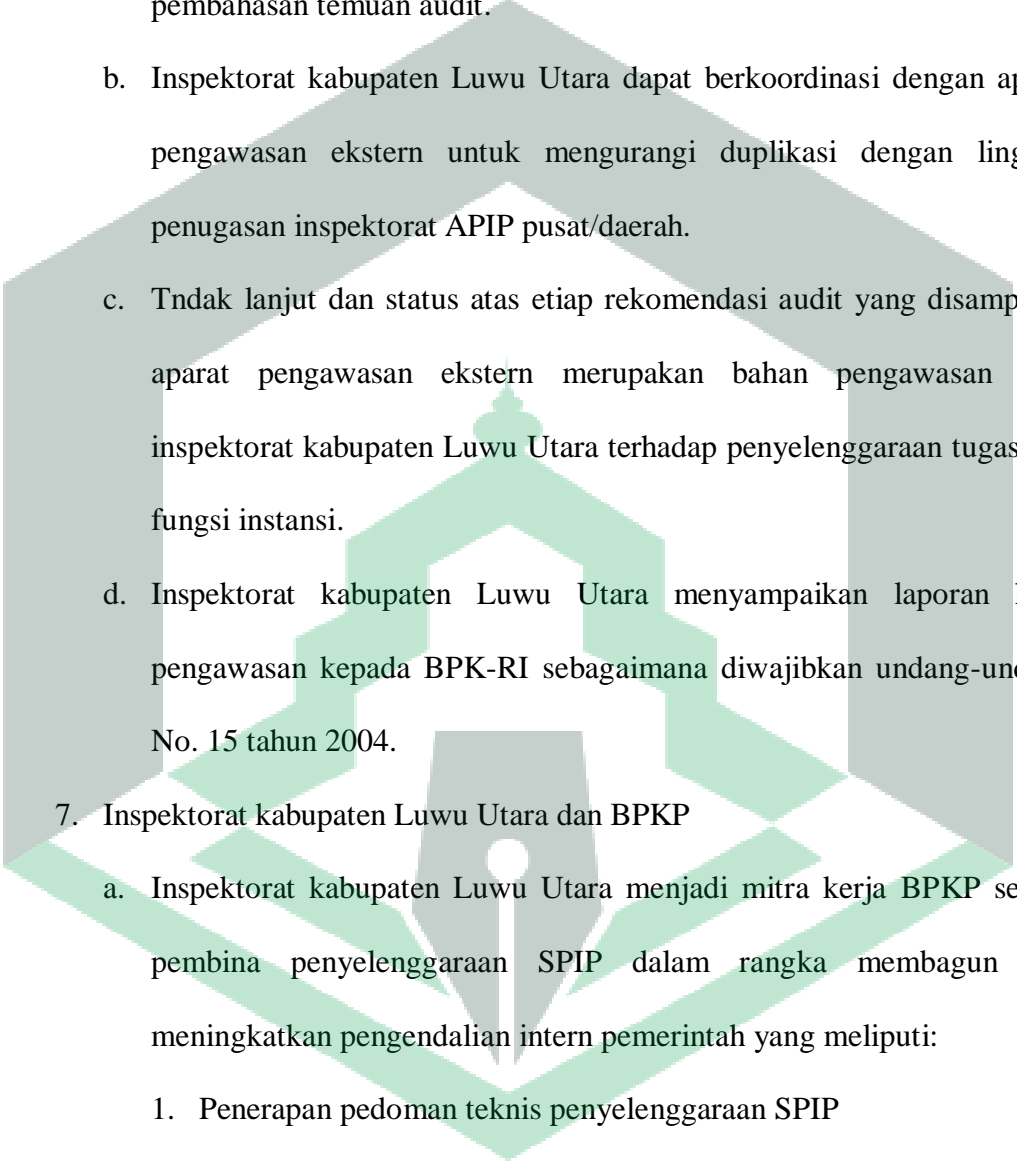
4. Hubungan kerja dan koordinasi

Untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pengawasan intern, inspektorat kabupaten Luwu Utara perlu menjalin kerja sama dan koordinasi dengan satuan kerja (selaku objek pengawasan), kementerian pendayagunaan aparatur negara (selaku lembaga yang berwenang untuk merumuskan kebijakan nasional dibidang pengawasan), dan aparat pengawasan ekstern.

5. Inspektorat kabupaten Luwu Utara dan satuan kerja

- a. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan intern, maka hubungan antarinspektorat kabupaten Luwu Utara dengan satuan kerja adalah hubungan kemitraan antara auditor dan auditee atau antara konsultan dengan penerima saja.
 - b. Dalam setiap penugasan (baik penugasan *assurance* maupun konsultasi), satuan kerja harus memberikan dan menyajikan informasi yang relevan dan ruang lingkup penugasan.
 - c. Satuan kerja harus menindaklanjuti setiap rekomendasi audit yang diberikan oleh inspektorat kabupaten Luwu Utara dan melaporkan tindak lanjut beserta status atas setiap rekomendasi audit kepa inspektorat kabupaten Luwu Utara sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- a. Koordinasi pelaporan, baik yang bersifat laporan periodik maupun laporan hasil pengawasan.

6. Inspektorat kabupaten Luwu Utara dan aparat pengawasan ekstern

- 
- a. Inspektorat kabupaten Luwu Utara menjadi mitra pendamping bagi aparat pengawasan ekstern selama pelaksanaan penugasan, baik sebagai penyedia data/informasi maupun sebagai mitra satuan kerja pada saat pembahasan temuan audit.
 - b. Inspektorat kabupaten Luwu Utara dapat berkoordinasi dengan aparat pengawasan ekstern untuk mengurangi duplikasi dengan lingkup penugasan inspektorat APIP pusat/daerah.
 - c. Tindak lanjut dan status atas setiap rekomendasi audit yang disampaikan aparat pengawasan ekstern merupakan bahan pengawasan bagi inspektorat kabupaten Luwu Utara terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi.
 - d. Inspektorat kabupaten Luwu Utara menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada BPK-RI sebagaimana diwajibkan undang-undang No. 15 tahun 2004.
7. Inspektorat kabupaten Luwu Utara dan BPKP
- a. Inspektorat kabupaten Luwu Utara menjadi mitra kerja BPKP selaku pembina penyelenggaraan SPIP dalam rangka membangun dan meningkatkan pengendalian intern pemerintah yang meliputi:
 1. Penerapan pedoman teknis penyelenggaraan SPIP
 2. Sosialisasi SPIP
 3. Pendidikan dan pelatihan SPIP
 4. Pembimbingan dan konsultasi SPIP

5. Peningkatan kompetensi auditor aparat pengawasan intern pemerintah
- b. Inspektorat kabupaten Luwu Utara harus menggunakan peraturan-peraturan dibidang jabatan fungsional auditor yang dikeluarkan oleh BPKP selaku instansi pembina jabatan fungsional auditor.

1. Sumber daya manusia

Jumlah personil inspektorat daerah kota masamba sebanyak 84 (delapan puluh empat) orang dengan rincian sebagai berikut:

Table 1.1

Rekapitulalasi jumlah pegawai berdasarkan jabatan

No	Uraian	Bazetig
1	Inspektur	1
2	Sekretaris	1
3	Inspektur pembantu	4
4	Kepala sub bagian	3
5	Pejabat fungsional auditor	31
6	Pejabat pengawasan urusan pemerintah daerah	15
7	Auditor kepegawaian pertama	1
8	Penyusunan kebutuhan barang inventaris	1
9	Pengelola gaji	1
10	Pengelola sarana dan prasarana	1

11	Pegawai kontrak	24
	Jumlah	84

2. Program kegiatan tahun 2022

a. Program penyelenggaraan pengawasan

1. Penyelenggaraan pengawasan internal

- a. Pengawasan kinerja pemerintah daerah
- b. Pengawasan keuangan pemerintah daerah
- c. Riviur laporan kinerja
- d. Riviur laporan keuangan
- e. Pengawasan desa
- f. Monev. Tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP dan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI

2. Penyelenggaraan pengawasan dengan tujuan tertentu

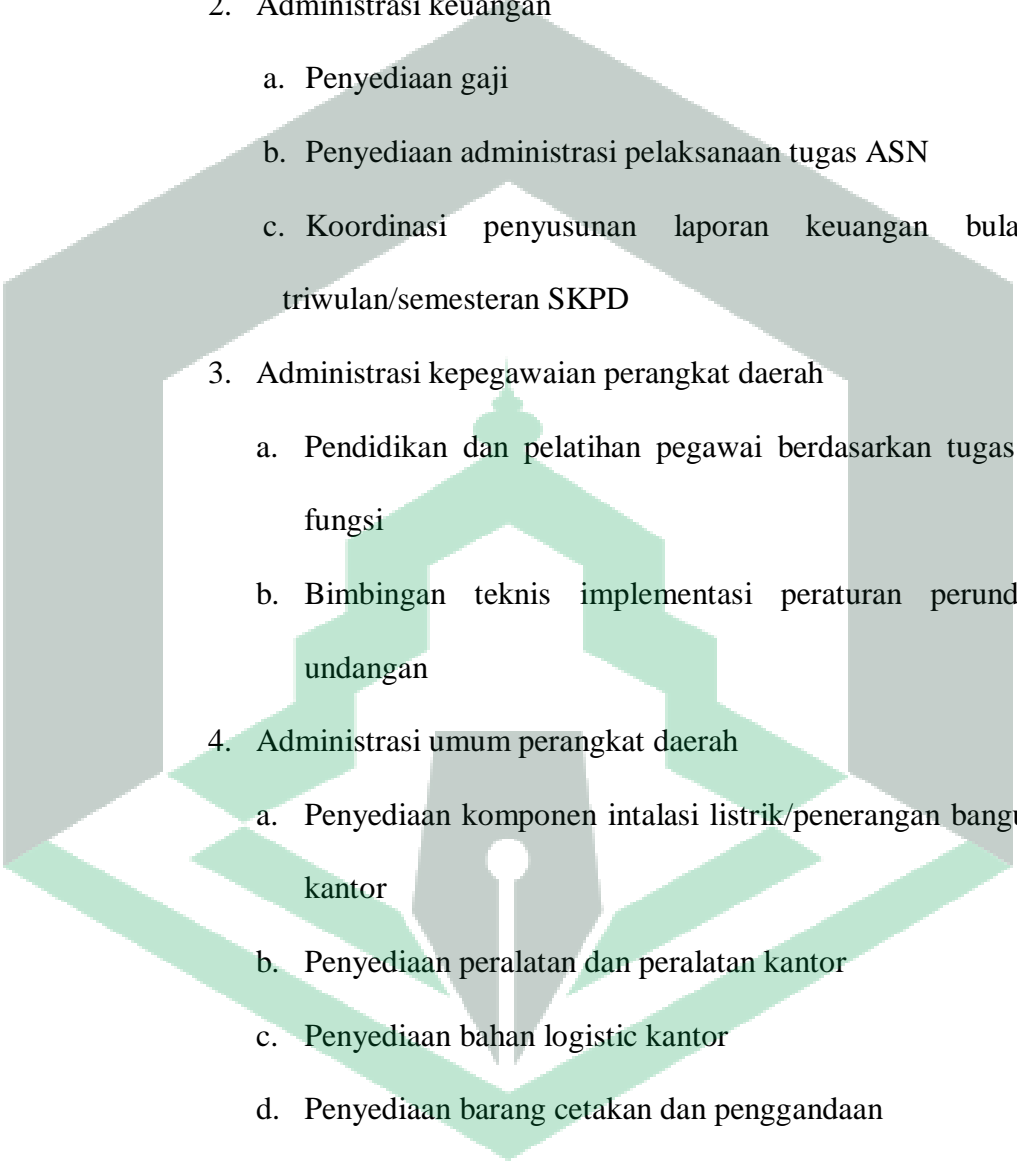
b. Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi

1. Asistensi dan pendampingan

- a. Pendampingan dan asistensi urusan pemerintah daerah
- b. Pendampingan, asistensi, verifikasi, dan penilaian reformasi birokrasi
- c. Koordinasi, motoring, dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan pemberantasan korupsi

c. Program penunjang urusan pemerintah daerah

1. Perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah

- 
- a. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
 - b. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 2. Administrasi keuangan
 - a. Penyediaan gaji
 - b. Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN
 - c. Koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD
 3. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
 - a. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 - b. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
 4. Administrasi umum perangkat daerah
 - a. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - b. Penyediaan peralatan dan peralatan kantor
 - c. Penyediaan bahan logistic kantor
 - d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - f. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
 5. Pengadaan milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah

- a. Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 - b. Pengadaan meubel
 - c. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
6. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah.
- a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - c. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.

2. Probit Audit (Pengadaan barang dan jasa bagi APIP)

Kegiatan penilaian (independen) untuk memastikan bahwa proses PBJ telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan prinsip penegakan integritas, kebenaran, dan kejujuran dengan memenuhi ketentuan perundangan berlaku yang bertujuan meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana sektor publik.

1. Tujuan probity audit

- a. Meyakinkan proses PBJ telah sesuai ketentuan yang mengatur
- b. Memastikan proses PBJ mampu melindungi pihak-pihak berkepentingan
- c. Memastikan penawaran yang masuk dinilai berdasarkan kriteria yang sama
- d. Memelihara tingkat kepercayaan publik dan peserta tender
- e. Meyakinkan keputusan yang dibuat terhindar dari tuntutan hukum
- f. Menciptakan akuntabilitas dalam proses PBJ

2. Kewenangan dan tanggung jawab probity auditor

Probity auditor diberikan kewenangan untuk mengakses secara penuh seluruh catatan, personil (PA, KPA, ULP, PPK, P2HP, kontraktor dan pihak lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang/jasa), melakukan kunjungan lapangan dan membuat copy (photo copy) dokumen relevan yang diperlukan.

3. Objek probity audit

Probity audit utamanya dilakukan terhadap paket pekerjaan yang bersifat strategis (melibatkan kepentingan masyarakat, dan terkait dengan isu dan politis).

4. Pelaksanaan probity audit

Dalam pelaksanaannya, probity audit dilakukan bersamaan dengan proses pengadaan barang/jasa atau segera setelah proses pengadaan barang/jasa terjadi (real time audit).

5. Pelaksanaan probity audit

1. Persiapan

- a. Penyusunan kerangka acuan kerja audit
- b. Penyusunan tim audit
- c. Pembicaraan dengan pihak auditan

2. Pelaksanaan dan pelaporan

Melaksanakan audit terhadap tahapan pengadaan barang/jasa, yaitu:

- a. Perencanaan pengadaan
- b. Persiapan pengadaan

- c. Memilihan penyedia barang/jasa
 - d. Pelaksanaan kontrak dan serah terima
 - e. Pemanfaatan barang/jasa
6. Tahapan pelaksanaan probity audit

Tabel 1.2

Persiapan audit	Pelaksanaan audit	Penyelesaian audit
Pengumpulan informasi umum	Survei pendahuluan	Perumusan simpulan sementara hasil audit
Penyusunan KAK antara auditor dan auditan	Pelaksanaan PKA dan daftar uji	Pembahasan simpulan sementara hasil audit
Penyusunan program kerja audit dan daftar uji	Pemberian saran dan tindak lanjut	Penyusunan laporan hasil audit
Alkasi sumber daya penugasan audit	Penyusunan kertas kerja audit (KKA)	-

7. Syarat-syarat probity auditor
- a. Independen, obyektif, berintegritas tinggi
 - b. Memahami ketentuan pengadaan barang/jasa
 - c. Memahami poses bisnis pengadaan barang/jasa
 - d. Pengalaman dalam audit pengadaan barang/jasa

- e. Memiliki interpersonal skill, teknik komunikasi dan teknik audit memadai
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi yang diaudit

8. Peran APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah)

APIP diharapkan mampu mendeteksi dan mencegah (*early warning system*) atas kemungkinan penyimpangan dalam proses PBJ. Salah satu upaya untuk meningkatkan peran APIP tersebut adalah melaksanakan audit selama proses pengadaan barang/jasa yang dikenal dengan sebutan probity audit.

3. Pengadaan barang dan jasa pemerintah

Pengadaan barang dan jasa pemerintah diatur dalam peraturan presiden republik Indonesia nomor 12 tahun 2021 tentang “ pengadaan barang/jasa pemerintah untuk melaksanakan ketentuan dalam UU cipta kerja guna memprioritaskan penggunaan produk/jasa usaha mikro dan usaha kecilserta koperasi” telah disahkan perpres nomor 12 tahun 2021 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah. Menurut yahyah dan susanti, ada empat komponen penting yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa, yaitu :

1. Pengadaan barang

Barang dalam konteks pengadaan barang dan jasa pemerintah meliputi bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi atau peralatan, dan makhluk hidup.

2. Pengadaan pekerjaan atau kontruksi

Pengadaan pekerjaan atau kontruksi suatu bangunan meliputi pembangunan utuh atau keseluruhan, bias juga sebagian saja. Pada dasarnya, pengadaan pekerjaan atau kontruksi ini dibagi menjadi dua yaitu

- a. Pelaksanaan kontruksi bangunan meliputi keseluruhan atau sebagian kegiatan arsitektur. Sipil, mekanik, elektrik, dan tata lingkungan.
- b. Pembangunan fisik lainnya, meliputi keseluruhan atau sebagian, seperti: kontruksi bangunan alat transportasi, prmbukaan lahan, pekerjaan penghancuran dan pembersihan. Atau penghijauan taman kota, provinsi atau nasional.

3. Pengadaan jasa konsultasi

Pengadaan jasa konsultasi yang dimaksud adalah jasa layanan professional dari perseorangan atau lembaga yang memiliki keahlian tertentu dalam berbagai keilmuan. Jasa konsultasi ini mengutamakan pemikiran atau pola pikir yang dilakukan untuk menunjang kinerja instansi K/L/D/I dan instansi lain milik pemerintah, misalnya jasa rekayasa dan jasa perencanaan.

Dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah, terdapat beberapa metode pengadaan, yaitu (yahya dan susanti,2012)

1. Metode swakelola, yaitu dikelola sendiri oleh instansi pemerintah terkait tanpa melibatkan pihak luar.
2. Seleksi, dilakukan seleksi terhadap para rekanan yang dianggap mampu untuk menangani pengadaan barang dan jasa pemerintah tersebut.

3. Penunjukkan langsung, rekanan atau kontraktor ditunjuk secara langsung oleh instansi pemerintah yang sedang mengadakan barang dan jasa tertentu.
4. Lelang, merupakan sarana untuk memilih kontraktor atau rekanan diantara beberapa yang menawarkan diri setelah melihat pengumuman oleh instansi terkait.
5. Sayembara atau kontes, dilakukan dengan mengadakan pengumuman terbuka untuk ikut serta dalam sayembara atau kontes yang diadakan oleh instansi pemerintah berkaitan dengan penyerapan ide dan hasil barang jadi.

Dari beberapa metode pencarian rekanan untuk pengadaan barang dan jasa tersebut, beberapa pihak yang terkait dengan pengadaan, yaitu: penggunaan anggaran (PA) dan kuasa pengguna anggaran (KPA), unit layanan pengadaan (ULP), panitia atau pejabat penerima hasil pekerjaan, serta penyedia barang dan jasa (rekanan/kontraktor)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten merupakan faktor penting bagi keberhasilan di laksanakannya *Probity Audit* atas pengadaan barang dan jasa, sebab SDM lah yang bekerja dan turun langsung melaksanakannya. Untuk melaksanakan *Probity Audit*, di butuhkan pemahaman khusus mengingat *probity audit* tergolong baru di pemerintahan dan juga memerlukan waktu yang cukup lama karena banyak tahapan-tahapan yang harus dilakukan pengawasan. Oleh karena itu, Pemerintah pusat dan

daerah perlu secara serius menyusun perencanaan dalam meningkatkan kualitas SDM.

Kemudian hal ini Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Pemahaman Auditor mengenai *Probity Audit* di Inspektorat Kota Masamba belum begitu menyeluruh. Bukan hanya dari kualitas SDM, melainkan dari jumlah SDM di Inspektorat kota Masamba pun masih terbilang kurang. Hal ini menjadi salah satu kendala belum dilaksanakannya *probity audit* di Inspektorat Kota Masamba, Diperlukan peningkatan kuantitas SDM, serta pelatihan secara berkala bagi para SDM untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam hal pelaksanaan *probity audit*. Pelatihan terkait *Probity Audit* tersebut telah di ikuti oleh auditor Inspektorat Kota Masamba.

Kesimpulannya bahwa para Auditor Inspektorat Kota Masamba belum seluruhnya memahami dan memiliki kompeten dalam hal pelaksanaan *probity audit* atas pengadaan barang/jasa, Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang di miliki oleh Inspektorat Kota Masamba agar dapat melaksanakan *Probity Audit* atas pengadaan barang dan jasa. Dalam hal peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, dibutuhkan penambahan aparatur Inspektorat Kota Masamba, yang dapat dilakukan dengan cara memutusi Aparat -aparatur pemerintah yang tidak memiliki peran aktif atau tugas yang penting dalam suatu SKPD, untuk ditugaskan ke Inspektorat Kota Masamba, kemudian dilakukan Pelatihan maupun diklat secara berkala agar dapat memberikan efek baik dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai auditor.

Dengan mengikuti pelatihan terkait *probity audit*, para Auditor dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki, dan mampu memahami seluk-beluk mengenai pelaksanaan *probity audit* atas pengadaan barang dan jasa. Faktor Sumber Daya Manusia menjadi kunci keberhasilan, mengingat pelaksanaan tugas sangat ditentukan oleh profesionalisme, kompetensi dan moral aparatur pengawasan/auditor. Dalam batas-batas tertentu, sistem pengawasan masih bisa berjalan meskipun dengan dana, sarana serta aksesibilitas wilayah rendah, asal ditunjang oleh faktor SDM yang baik. Seberapa pun biaya, selengkap apapun sarana dan prasarana, semudah apapun akses wilayah kalau tidak didukung oleh SDM yang memadai dan kompeten, maka pelaksanaan tugas pokok tersebut akan tersendat dan tidak akan berjalan efektif.

B. Hasil Penelitian

Efektivitas Inspektorat Luwu Utara merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang pemeriksaan, pengusutan, pelaporan, dan pengujian pemerintah dan yang melakukan pemeriksaan, pengusutan, pelaporan, dan pengujian dan seorang Auditor mempunyai kriteria tertentu itu dibuktikan dengan perkataan dari inspektur yaitu Muhtar Jaya,SE, M.Si, CGCA.

“ agar mencapai tujuan dan tugas yang berikan kriteria untuk auditor adalah seorang yang sudah berpendidikan, tidak gampang dipengaruhi, tidak membeda-bedakan klien, memiliki kecakapan dan pelatihan yang baik, memiliki pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern, dan kompeten dalam tugas yang dikerjakan.”

Dan oleh karena itu seorang auditor harus memiliki sikap :

- a. Indenpendensi auditor

Sikap independensi pegawai inspektorat sudah efektif Adapun sikap independensi auditor yaitu tidak memihak siapapun dan harus jujur dalam melaksanakan tugasnya seperti yang dikatakan sekretaris inspektorat Bapak Sofyan Hamid,SH,MM.CFRA

“Independensi auditor saat ini baik hal tersebut bisa dibuktikan bahwa auditor saat ini tengah menjalankan program gratifikasi”

Hal ini dbuktikan dengan respon clien yang saya tanyakan dari dinas kesehatan ibu Rahmawati

“indenpendensi dilingkungan kantor inspektorat kami dan untuk potensi akan terjadinya konflik tidak mungkin terjadi karena telah dilakukan pengendalian yang memadai namun apabila hal tersebut terjadi tentu kami akan mengkomunikasikan hal tersebut kepada inspektur untuk bertanya bagaimana jalan atau solusi terbaiknya

Sesuai dengan hasil observasi independensi auditor, kapabilitas auditor, kapasitas auditor, dan profesionalisme auditor sudah efektif karena terbukti dengan bukti dari data yang di temukan oleh penulis bahwa independensi, kapabilitas, kapasitas, dan juga profesionalisme sudah memenuhi standar yang berlaku sesuai dengan IAI yang berlaku saat ini.

b. Kapasitas auditor

Dalam mencapai individu implemtasi harus mengikuti beberapa proses agar auditor bisa lebih memaksimalkan tugasnya dengan mengikuti pelatihan atau diklat seperti yang di konfirmasi langsung oleh sekretaris bapak Sofyan Hamid,SH.,MM.CFRA

“ individu dalam implementasi kebijakan program di inspektorat sejauh ini sudah sangat maksimal hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan seperti pelatihan atau diklat yang diikuti oleh setiap auditor ataupun staf

dalam mengembangkan potensi serta pengetahuan dalam berbagai bidang audit”³²

Berikut respon dari Sudirman Salomba selaku anggota DPRD³³

“Dari yang saya lihat pegawai inspektorat telah kompeten dalam menjalankan tugasnya apalagi ditambah dengan adanya pengujian diklat maupun sertifikasi profesi yang telah dijalankan pegawai”

seperti yang dikatakan inspektur pembantu wilayah II Ibu Imbun

Matutu,SE

“Berbicara mengenai unit kerja dalam implementasi kebijakan di inspektorat ini sangat mendukung implementasi kebijakan untuk menciptakan Good Governace dan Clean Government hal ini dibuktikan dengan SDM serta kinerja dalam lingkup inspektorat sangat memadai”³⁴

Dari hasil wawancara diatas kita bisa mengetahui bahwa Unit kerja dalam implementasi inspektorat sudah memadai karena SDM inspektorat jumlahnya ada 60 orang sehingga kinerja dalam melakukan tugasnya sudah efektif disimpulkan bahwa pegawai inspektorat sudah menjalankan tugasnya telah sesuai karena mereka melakukan ujian diklat (pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil) demi untuk kemajuan kantor inspektorat meskipun ada pegawai yang tidak lulus dalam ujian diklat tersebut pegawai yang tidak lulus dalam ujian ini akan berkomunikasi langsung dengan sekretaris kantor inspektorat dan meminta solusi terbaiknya

c. Kapabilitas auditor

Kapabilitas yang terdapat diinspektorat sudah jelas seperti yang dikonfirmasi oleh sekretaris inspektorat bapak Sofyan Hamid,SH.MM.,CFRA

“persoalan kapabilitas APiP sudah sangat baik, buktinya inspektorat Kab. Lutra saat ini tengah berada pada Kapabilitas Apip level 3 dan maturitas SPIP level 3 juga penghargaanannya diserahkan langsung oleh perwakilan BPKP provinsi. Bapak Arman Syahri Harahap”

Penghargaan tersebut diberikan pada tanggal 17 maret 2020 dan yang menerima langsung oleh bapak Inspektur Muhtar Jaya,SE, M.Si, CGCA

³² Sofyan Hamid, “Wawancara Langsung Dengan Bapak Sofyan Hamid Selaku Sekretaris Inspektorat,” *Kantor Inspektorat*, 2022.

³³ Wawancara langsung dengan bapak Sudirman Salomba, 09 Desember 2022, pukul 08.30

³⁴ Imbun Matutu, “Wawancara Langsung Dengan Ibu Imbun Matutu Selaku Inspektur Pembantu Wilayah II,” *Kantor Inspektorat*, n.d.

dengan adanya penghargaan yang diterima inspektorat sudah terbukti bahwa kapabilitas inspektorat sudah efektif

Seperti yang dikonfirmasi langsung kasubag kepegawaian ibu Syamsuarti Zainal, SE

“kapasitas audit sejauh ini sangat besar bisa dilihat dari jumlah auditor diinspektorat yang melakukan setiap tahapan proses audit apalagi kapasitas ruang dalam auditor sudah memadai karena terdapat ruang-ruang untuk para pegawai auditor untuk melaksanakan tugasnya apalagi pegawai yang ada diinspektorat berpendidikan tinggi sehingga mampu melakukan tugasnya”

Dari hasil wawancara dengan kasubag kepegawaian bahwa ruang auditor yang ditempati cukup luas dan terdapat ruang yang cukup untuk tamu yang datang ke inspektorat sehingga tamu yang datang merasa nyaman.

d. Profesionalisme auditor

Profesionalisme auditor dalam inspektorat Luwu Utara berguna untuk kelangsungan dalam bisnis dan tanpa melibatkan urusan pribadi seperti yang dikemukakan oleh inspektur pembantu irban II Ibu Imbun Matutu, SE

“Profesionalisme audit dalam lingkup inspektorat sama halnya dengan profesionalisme pada umumnya yang dikatakan profesionalisme apabila telah memenuhi standar-standar kode etik yang telah ditetapkan IAI, profesionalisme yang digunakan adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi auditor yang tercermin dalam sikap dan perilaku kami selaku auditor”

Adapun respon dari perwakilan dari dinas pendidikan Ibu sukrawati S, Pd

“yang saya lihat pegawai auditor menjaga sikap tanggung jawab dan selalu bersikap profesional, tanpa melibatkan urusan pribadi setiap saya dan tim saya datang untuk diperiksa.”

Dari wawancara diatas dapat dibuktikan bahwa profesionalisme pegawai auditor tidak diragukan lagi.

Apalagi sarana dan prasarana sangat membantu juga dalam inspektorat. Hal ini dikonfirmasi langsung oleh Abdul Munir selaku pengelola sarana dan prasarana

“untuk sarana dan prasarana sendiri diinspektorat sudah tersedia seperti computer, scanner, mesin fotocopy, dan infocus atau LDC Sedangkan sarananya tersedia ruang investigasi untuk melakukan kegiatan audit atau pemeriksaan”³⁵

Adapun respon dari tamu yang saya tanyakan datang ke inspektorat yang bernama ibu fatmawati

“untuk sarana dan prasarana di inspektorat sudah sangat jelas terlihat dengan adanya computer, mesin fotocopy, scanner, dan infocus dan juga terdapat ruang investigasi untuk di lakukan ekspos atau pemeriksaan”

Dari hasil wawancara diatas bahwa sarana dan prasarana yang ada diinspektorat sudah memadai untuk menjalankan tugasnya dengan sarana dan prasarana yang tersedia dalam inspektorat sudah sesuai dengan indicator dari efektivitas yang ada diatas tentang prasarana dan sarana yang telah memadai untuk menjalankan tugasnya

Adapun pemeriksaan yang dilakukan di desa oleh pegawai inspektorat laporan di buat hal ini dikonfirmasi oleh Kasubag Kepegawaian Syamsuarti Zainal, SE

“Laporan hasil pemeriksaan yang kami buat akan di kembalikan lagi pada desa setelah kami membuat laporannya”³⁶

Seperti yang telah dikonfirmasi oleh kepala desa kaluku yang bernama Andi Hasiman

” hasil yang sudah berikan oleh pegawai yang melakukan pemeriksaan akan kami simpan untuk melihat data yang ada lalu dipertimbangkan oleh di desa kami”³⁷

Pemeriksaan, pelaporan, pengusutan dan pengujian sudah dilaksanakan dengan adanya laporan hasil pemeriksaan yang dibuat sudah sangat terlihat jelas

³⁵ Abdul Munir, “Wawancara Langsung Dengan Bapak Abdul Munir Selaku Pengelola Sarana Dan Prasarana Inspektorat,” *Kantor Inspektorat*, n.d.

³⁶ Syamsuarti Zainal, “Wawancara Langsung Dengan Ibu Syamsuarti Zainal, Selaku Kasubag Kepegawaian Inspektorat,” *Kantor Inspektorat*, 2022.

³⁷ Andi Sahiman, “Wawancara Langsung Dengan Bapak Andi Sahiman Selaku Kepala Desa Kaluku,” 2022.

karena auditor benar-benar telah melakukan tugasnya untuk datang ke desa dan melakukan pemeriksaan, pelaporan, pengusutan, dan pengujian terhadap desa yang diperiksa.

C. Pembahasan

Inspektorat daerah kota masamba telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan dalam pengawasan, pemeriksaan, pengusutan, dan pelaporan sesuai dari data yang didapatkan oleh penulis inspektorat efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai peraturan yang berlaku dan untuk mencapai semua itu inspektorat menerapkan sikap jujur terhadap semua pegawai inspektorat yaitu sebagai berikut

a. Indenpendensi Auditor

Sikap Indenpendensi auditor dalam kantor inspektorat sudah efektif ini dibuktikan dengan auditor saat ini tengah menjalankan program gratifikasi program tersebut adalah pemberian dalam arti luas pemberian uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalan wisata, pengobatan Cuma-Cuma, dan fasilitas lainnya dengan begitu pegawai auditor bisa melaksanakan tugasnya dengan benar tanpa memihak siapapun dan tidak mudah untuk di pengaruhi (Mulyadi dan Puraireja).

b. Kapasitas Auditor

Sikap kapasitas auditor sudah efektif karena pegawai auditor sejauh ini sudah sangat maksimal semua dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang diikuti seperti pelatihan atau diklat guna untuk mengembangkan potensi serta

pengetahuan pegawai dalam berbagai bidang audit. Hal ini juga dibenarkan lagi oleh kantor inspektorat karena sangat mendukung implementasi kebijakan untuk menciptakan *good governace and clean government* hal ini dibuktikan dengan SDM serta kinerja dalam inspektorat sangat memadai karena jumlah pegawai inspektorat ada 60 orang seperti yang dikatakana Freddy Rangkuti kapasitas merupakan kemampuan untuk menampung sebuah fasilitas.

c. Kapabilitas Auditor

Sikap kapabilitas inspektorat sudah efektif hal ini dibuktikan dengan inspektorat saat ini tengah berada pada kapabilitas Apip level 3 maturitas SPIP level 3 dimana jika sudah mendapatkan penghargaan yang berlevel 3 berarti kemampuan Apip dilingkungan masamba telah sanggup melakukan penilaian tentang efisiensi, efektivitas, ekonomis terhadap suatu kegiatan, serta mampu memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian seperti yang di katakan Nussbaum yaitu kualitas hidup manusia terdapat pada adanya kemampuan yang dimiliki.

d. Profesionalisme Auditor

Sikap profesionalisme audit dalam lingkup inspektorat sama halnya dengan profesionalisme pada umumnya yang dikatakan profesionalieme apabila telah memenuhi kode etik yang di tetapkan oleh IAI yaitu aturan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap personal Apip dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemeriksaan. Menurut Atmosoeprapto dan kuriawan bahwa profesionalisme merupakan sebuah cerminan dari gambaran

kemampuan, yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang tidak dapat muncul begitu saja tanpa melewati sebuah proses.

Semua sikap yang ada di atas Sesuai dengan teori pengukuran kinerja yang dikemukakan oleh Muh. Ilham dalam bukunya yang berjudul *Manajemen sumber daya dan kinerja apatur pemerintah daerah* dalam buku ini membahas tentang tingkat efektifnya suatu pelaksanaan pekerjaan dalam pemerintah daerah hal sudah sesuai dengan hasil penelitian wawancara penulis.

Inspektorat daerah melakukan pengawasan dengan sangat hati-hati sebab jika terjadi satu kesalahan saja maka hukum akan menindaklanjuti apabila terjadi kekeliruan dalam pengawasan inspektorat ini, maka pegawai yang melakukannya akan diperiksa karena kekeliruan tersebut, begitu pun dengan desa yang diperiksa oleh inspektorat dalam desa juga harus ditanamkan sikap jujur pada semua aparat desa yang bekerja pada desa tersebut untuk menghindari terjadinya korupsi dan kecurangan dalam desa. Pengawasan pemeriksaan yang dilakukan pegawai inspektorat tidak selalu berjalan dengan lancar ada yang jalan ke desa longsor, ada yang jembatan terputus, dan lainnya lagi, melakukan pemeriksaan dalam desa. Setelah penulis mengamati lebih dalam lagi kantor inspektorat ini ternyata bukan hanya melakukan pemeriksaan pengawasan inspektorat juga ternyata membuat bebas temuan untuk kepala desa yang baru saja mulai menjabat dalam desanya tersebut.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dan turun dalam lapangan untuk melihat yang diteliti penulis sehingga bisa menganalisis hasil penelitian yang didapatkan, hal

bisa dibuktikan dengan teori George. R.Terry tentang pengawasan demi untuk melihat berjalannya suatu rencana yang dibuat untuk mencapai sebuah tujuan suatu perusahaan, sehingga apa yang dikerjakan berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dan independensi auditor merupakan seseorang yang bersikap jujur dan tidak mudah dipengaruhi jika ada orang yang ingin mengetahui apa rahasia dari inspektorat dengan melakukan sogokan dari orang yang ingin mengetahui rahasia tersebut seseorang yang melakukan hal ini yang mudah disogok dengan uang adalah orang yang memiliki tekanan yang dalam ekonomi rumah tangga yang sedang krisis sehingga mudah disogok oleh orang luar yang ingin mengetahui inspektorat. Dari ketiga teori tersebut di atas semuanya berkaitan dengan efektifnya tugas dan fungsi pelaksanaan inspektorat yang menjadi acuan penulis bisa membuktikan efektifnya inspektorat.

penulis mampu menganalisis karena dibantu oleh subjek yang di wawancara dan melihat secara langsung kondisi lapangan yang akan menjadi objek penelitian. Adapun dari penelitian terdahulu sudah berkaitan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yang sekarang karena sama- sama membahas tentang inspektorat dimasing-masing daerahnya dan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu karena sama-sama melakukan penelitian tentang efektif pelaksanaan inspektorat, penulis pun juga telah melakukan dokumentasi dan obsevasi agar penulis bisa mengambil data yang dibutuhkan. Dari semua data yang diterima oleh penulis bahwa inspektorat kabupaten Luwu Utara sudah Efektif dalam menjalankan fungsi pelaksanaannya sesuai dengan

peraturan yang di tetapkan oleh peraturan pemerintah, penulis juga melakukan wawancara dengan 3 desa yang yang pernah diperiksa oleh inspektorat dan penulis telah mendapat satu dari masing-masing desa yaitu dari Desa Tamboke, Kappuna, dan yang terakhir dari Desa Radda dan mereka mengatakan bahwa inspektorat sudah efektif dalam menjalankan fungsi pelaksanaannya dalam tugasnya dengan baik. Dan pegawai inspektorat dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan membawa alat berupa alat meter, buku dan pulpen untuk mencatat apa saja yang di periksa dalam desa tersebut.

Seperti halnya dalam kerangka pikir penulis yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan fungsi inspektorat lalu melakukan pelaporan, pemeriksaan, pengusutan, dan pengujian lalu penulis mencari apakah jika melakukan ke empatnya bisa mengefektifkan fungsi inspektorat lalu dalam mengefektifkan terdapat sumber daya manusia, anggaran, kebutuhan sehari-hari, dan mendapat tekanan dari orang-orang sekitarnya. Adapun dari pegawai yang melakukan pelaporan, pemeriksaan, pengusutan, dan pengujian akan dikembalikan lagi ke desa yang dilakukan pemeriksaan ini. pegawai yang berada ruang lingkup inspektorat harus jujur dalam menjalankan tugasnya tidak boleh curang karena seperti yang dijelaskan di kerangka penulis adanya tekanan dari ekonomi sehingga membuat orang ingin mendapatkan uang dengan cara yang salah dengan cara melakukan kecurangan dalam inspektorat. Dan pegawai inspektorat kabupaten Luwu Utara sudah menjalankan tugasnya dengan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku sampai sekarang.

Kantor inspektorat daerah bertugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan perangkat daerah, adapun program pelaksanaan audit dalam kantor inspektorat yaitu :

- a. Program kerja audit (PKA),
- b. Kertas kerja audit (KKA),
- c. Laporan hasil audit (LHA),

serta dokumen yang diperlukan serta disimpan oleh kasubag kepegawaian sebagai arsip agar jika ada dokumen yang hilang masih ada arsip yang disimpan oleh kasubag kepegawaian. Dan yang berhak melakukan pekerjaan audit harus orang profesional dalam menjalankan tugasnya pada audit/auditor pada umumnya:

1. Auditor independen
2. Auditor eksternal
3. Auditor internal

Laporan yang telah dibuat tersebut diterbitkan oleh auditor Profesional dan indenpensi yang merupakan indenpendensi operasional dari manajemen entitas, laporan yang dibuat ini akan di kirim ke desa-desa dan ke dinas-dinas yang telah dilakukan pemeriksaan untuk pertimbangan kembali oleh desa dan dinas tersebut dan untuk dapat dibuktikan hasil fisik pemeriksaan antara lain:

- a. Pengujian fisik

Pengujian fisik dapat dilakukan dengan tahapan perhitungan dalam inspektorat misalnya surat berharga, stok barang, dan uang dalam bentuk tunai.

b. Konfirmasi

Bukti konfirmasi auditor dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan atau pihak ketiga untuk menjawab semua permintaan yang diajukan untuk memenuhi informasi auditor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan karena terkait dengan dokumen dan catatan pemeriksaan desa yang akan menunjang tujuan dari auditor, dan dokumentasi harus mampu menjadi bukti yang layak karena biaya penyediaan sangat rendah untuk dijadikan sebagai bukti.

d. Prosedur analisis

Yaitu dimana pegawai pemeriksaan auditor melakukan perbandingan dan hubungan antara menilai saldo akunnya serta mencari data pendukung lainnya untuk dijadikan sebagai bukti yang layak.

e. Wawancara bersama klien yang diperiksa

Dengan melakukan wawancara klien bisa juga dijadikan bukti meski respon yang didapat tidak selalu yang diinginkan pegawai pemeriksaan informasi yang didapatkan bisa secara lisan dan tertulis.

f. Perhitungan ulang

Perhitungan ulang dilakukan karena ditakutkan terjadi data yang tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan maka auditor akan menguji dengan akurasi dari perhitungan klien.

g. Observasi

Pegawai pemeriksaan akan terjun langsung untuk melihat desa yang sedang dalam pemeriksaan agar bisa melakukan pekerjaannya secara langsung.

Adapun bisa dilakukan dengan kompetensi bukti audit, auditor melakukan pengecekan dari bukti yang kompeten atau tidaknya karena itu semua berpengaruh dalam membuat laporan keuangan yang dikerjakan secara fakta, dan untuk dapat melakukan itu pegawai pemeriksaan perlu seperti relevansi, sumber perolehan, ketepatan waktu, objektivitas semua ini diperlukan untuk pertimbangan laporan keuangan yang sedang dikerjakan auditor atau pegawai pemeriksaan. Dan jika sudah mengetahui apa saja yang bersangkutan dari desa yang diperiksa oleh auditor akan dibuatkan laporan dan setelah selesai laporan dikerjakan akan di kembalikan kembali pada desa yang dilakukan pemeriksaan untuk pertimbangan desa tersebut,

hal ini juga dibuktikan dengan Jaafar dan Sumiyati (2005) tentang keahlian dari para auditor pemeriksaan maupun penguasaan masalah dan mampu menyelesaikan masalah dengan keahlian yang dimiliki tersebut dengan adanya keahlian auditor bisa mendapatkan informasi dan data yang ada dengan mudah karena adanya keahlian yang mereka punya dari

penulis teliti dikantor inspektorat kabupaten Luwu Utara semuanya sudah sesuai dengan apa yang diamati oleh penulis.

Adapun fungsi inspektorat yaitu:

1. Koordinasi

Fungsi koordinasi yaitu dengan melakukan penyusunan rencana kerja serta kegiatan program dalam melakukan anggaran yang berada dinaungan inspektorat dan juga dapat melaksanakan penyusunan dan penetapan dengan kebijakan teknis dalam inspektorat.

2. Audit

Fungsi audit yaitu melakukan audit kerja dan melaksanakan audit investigasi dalam inspektorat melaksanakan audit dengan tujuan tertentu demi untuk menjalankan audit lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Reviu

Melaksanakan reviu yaitu sama dengan membuat laporan keuangan dan juga membuat anggaran kementrian/lembaga dengan reviu rencana terlebih dahulu untuk kebutuhan barang yang dimiliki oleh Negara.

4. Evaluasi

Dalam menjalankan evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja inspektorat pemerintah serta dengan menjalankan evaluasi lainnya yang sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

5. Pemantauan

Dalam inspektorat pemantauan perlu dilakukan guna untuk pelaporan gratifikasi, dan untuk bisa menjalankan pemantauan dapat dilakukan dengan cara pelaporan laporan harta kekayaan penyelenggaraan Negara dan membuat juga laporan harta kekayaan para ASN serta dalam menjalankan pemantauan lainnya dengan peraturan perundang-undangan.

6. Dukungan Teknis

Dalam Menjalankan aksi untuk pencegahan dan pemberantasan dalam korupsi demi untuk efektifnya pelaksanaan fungsi inspektorat dilakukan penyusunan, laporan hasil audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan membuat kegiatan pengawasan lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Independensi, kapabilitas, kapasitas, dan profesionalisme yang terdapat pada inspektorat masamba kabupaten Luwu Utara sudah Efektif hal ini terbukti dengan kinerja dari para pegawai auditor dan dibantu oleh staf di dalam ruangan kepegawaian untuk mengirim hasil laporan yang dibuat oleh para auditor dan juga dibuktikan dengan para auditor betul-betul turun tangan langsung untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan dari mulai desa, SKPD, dan juga seluruh kecamatan di Luwu Utara.

Inspektorat berperan sebagai *Quality assurance* dimana inspektorat menjamin bahwa suatu kegiatan dapat berjalan secara efisien, efektif dan sesuai aturan dalam mencapai tujuan inspektorat, dalam melakukan tugasnya dalam pemeriksaan desa pegawai inspektorat yang diperiksa dari desa yaitu mengecek kelengkapan administrasi desa seperti, peraturan desa, surat-surat keputusan, dan daftar aset desa, buku kinerja perangkat dll.

Perbedaan antara pemeriksa dan pengawasan yaitu pemeriksa yaitu seseorang yang berkualitas yang diakui dan bisa melakukan tugasnya dengan benar dan dapat bekerja sama dengan para pekerja lainnya. Sedangkan pengawasan yaitu segala usaha atau tindakan kegiatan untuk

mengetahui dan menilai kegiatan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apa saja yang sesuai dengan semestinya atau sebaliknya. Adapun jenis pengawasan dibagi menjadi dua yaitu pengawasan eksternal, pengawasan internal, pengawasan preventif, dan pengawasan represip.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat kabupaten Luwu Utara terdapat saran-saran yang mungkin sekiranya bisa menjadikan efektivitas pelaksanaan fungsi inspektorat akan maju lagi dan bisa lebih efektif lagi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

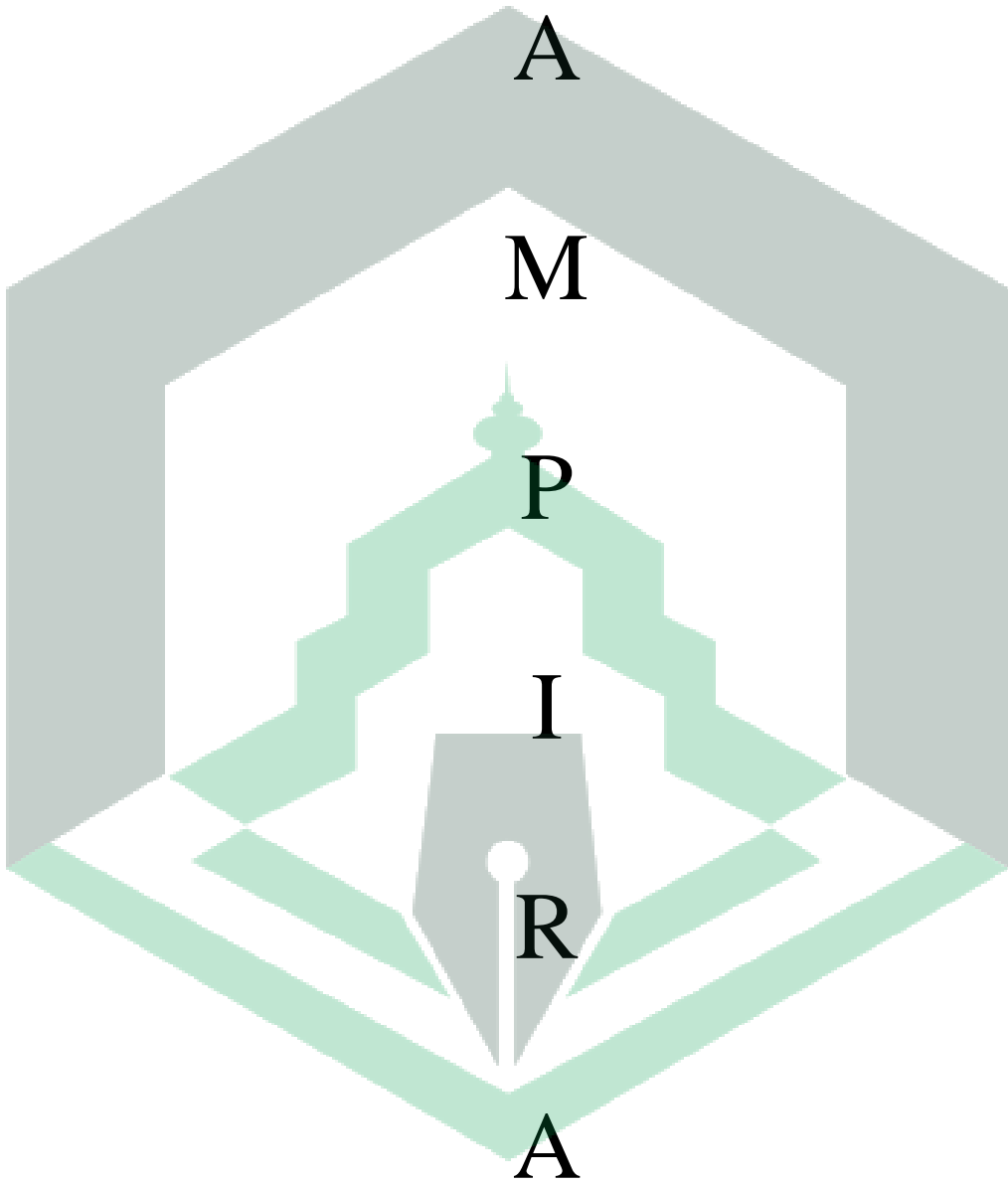
1. Bagi kantor inspektorat dan para pegawai yang berada di naungan inspektorat agar bisa mempertahankan efektif pelaksanaan fungsi inspektorat dan bisa meningkatkan lagi kualitas yang dimiliki oleh pegawai inspektorat.
2. Penelitian selanjutnya bagi mahasiswa saran saya, bisa melakukan penelitian ini lebih lanjut untuk mengetahui apakah inspektorat sudah efisien dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Adnanan. "Pelaksanaan Fungsi Inspektorat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa,." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2015.
- "Dokumen Yang Berhubungan Dengan Penggajian Dan Personali," n.d. <https://www.coursehero.com>.
- firmansyah, Syafri. "Pentingnya Peningkatan Jompetensi Auditor," 2022. <https://inspektorat.beraukab.go.id/artikel/pentingnya-peningkatan-kompetensi-auditor>.
- Fitriyani, Nur Hidayah. "Independensi Bagi Auditor Dalam Mengatur Kualitas Audit." *Institut.Com*, 2019. <http://www.Ipminstitut.com/2019/07/independensi-bagi-auditor-dalam.html?m=1>.
- Hamid, Sofyan. "Wawancara Langsung Dengan Bapak Sofyan Hamid Selaku Sekretaris Inspektorat." *Kantor Inspektorat*, 2022.
- Herlianto, Nugroho Vidi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dilingkungan Pemerintah Daerah (Studi Pada Inspektorat Kota Dan Kabupaten Pekalongan)." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2012.
- "Inspektorat," n.d. <http://inspektorat.langkatkab.go.id/sekilas/>.
- insurance, Tugu. "Mengenal Istilah Fraud Dan 5 Faktor Penyebab," 2021. <https://tugu.com>.
- Kartikasari, Pramitha Diah, and Syafruddin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sensitive Etika (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)." *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2012.
- Mappangara, Muhammad Hary. "Analisis Fungsi Pengawasan Inspektorat Di Daerah Kabupaten Maros Sulawesi Selatan." *Skripsi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin*, 2018.
- Matutu, Imbun. "Wawancara Langsung Dengan Ibu Imbun Matutu Selaku Inspektur Pembantu Wilayah II." *Kantor Inspektorat*, n.d.
- Mekari. "Kenali Istilah Fraud Atau Kecurangan Dalam Akuntansi." *Jurnal Entrepreneur*, 2018. <https://www.jurnal.id>.
- Muh Abdi Iman, Andi Nurrahmah Gaffar, S Zainuddin, Arzal Syah, Hardianti Yusuf, Jibria Ratna Sari Pelatihan Akuntansi Pesantren" Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren pada Wilayah Luwu Raya" *Room of Civil Society Development 2 (2)*, 219-225, 2023
- Munir, Abdul. "Wawancara Langsung Dengan Bapak Abdul Munir Selaku Pengelolah Sarana Dan Prasarana Inspektorat." *Kantor Inspektorat*, n.d.
- Otto Budihardjo, and Risa Meda Nurjanah. "Pemeriksaan." *MUC Surabaya*, 2021. <http://www.konsultanpajaksurabaya.com/pemeriksaan-1>.

- Pandu. "Teori Efektivitas : Definisi, Faktor, Dan Aspek Pemicunya," 2022.
<http://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas>.
- kumplan artikel. "Pengertian Pemeriksaan," 2017.
<http://mangihot.blogspot.com/2017/01/pengerian-pemeriksaan.html?m=1>.
- "Profesionalisme Menurut Para Ahli." *Seputar Pengetahuan*, 2020.
<http://www.seputarpengertian.com.id/2020/04/profesionalisme-adalah.html>.
- Qibtiyah, Meriatul. "Peran Auditor Internal Dalam Investigasi Kecurangan," 2017. <https://www.jtanzilco.com>.
- Riadi, Muchlisin. "Kapasitas Produksi." *Kajian Pustaka*, 2020. <http://www.kajianpustaka.com/2020/08/kapasitas-produksi.html>.
- Sahiman, Andi. "Wawancara Langsung Dengan Bapak Andi Sahiman Selaku Kepala Desa Kaluku." 2022.
- Satya, Andika. "Konsep Dasar Pengawasan Dalam Islam." *Kumpulan Berita-Berita Islami and Other News*, 2016.
<http://andikasatya687.wordpress.com/2016/10/05/156>.
- Sendari, Anugrah Ayu. "Fungsi Manajemen Menurut G R. Terry," 2021.
<http://hot.liputan6.com/read/4708963/fungsi-manajemen-menurut-g-r-terry-pahami-pengertiannya>.
- sofiyani, sofienor. "Pengaruh Dukungan Manajemen Dan Kapabilitas Intern Terhadap Pencegahan Pendeteksi Fraud," 2018. <http://www.google.com>.
- Sondang. "Pengertian Dan Landasan Teori Efektivitas." *Literatur Buku*, 2014.
<http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian=efektivitas=dan-landasan.html?m=1>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Sunaryo. "Kapabilitas Dan Pembangunan," 2016.
<http://psikindonesia.org/kapabilitas-dan-pembangunan/>.
- "Surah Al-Baqarah," n.d. <https://www.liputan6.com/quran/al-baqarah/42>.
- "Tafsirweb.Com," n.d. <https://tafsirweb.com/7127-surat-al-qashash-ayat-77.html>.
- "Tugas Dan Pokok Inspektorat," 2021. <https://inspektorat.banglikab.go.id>.
- Zainal, Syamsuarti. "Wawancara Langsung Dengan Ibu Syamsuarti Zainal, Selaku Kasubag Kepegawaian Inspektorat,," *Kantor Inspektorat*, 2022.
- Zaman, Islahu. "Independensi Menurut Para Ahli." *DOCPLAYER*, 2018.
independensi-menurut-islamuzaman-2012-18-yaitu-ada-beberapa-pengertian-indepedensi-menurut-para-ahli-akuntansi-dan.html.
- N.d. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/atikel>.
- N.d. <http://digilip.unhas.ac.id>.
- N.d. <https://jurnal.unsil.ac.id>.
- N.d. Jill, Audit kapasitas, 2022. <https://www.coursehero.com>.
- N.d. <https://glints.com>.
- N.d. <https://ejournal.uki.ac.id>.

L



N

Lampiran I identitas Informan Penelitian

1. Responden 1

Nama : Sofyan Hamid,SH.,MM.CFRA

Umur : 36

Jabatan : Sekretaris inspektorat

2. Responden 2

Nama : Andi Sahiman

Umur : 36

Jabatan : Kepala Desa Kaluku

3. Responden 3

Nama : Syamsuarti Zainal, SE

Umur : 45

Jabatan : Kasubag Kepegawaian.

4. Responden 4

Nama : Imbun Matutu,SE

Umur : 49

Jabatan : Inspektur pembantu wilayah II

5. Responden 5

Nama : Abdul Munir

Umur : 51

Jabatan : Pengelola sarana dan prasaran

A. Pihak inspektorat

1. Apakah inspektorat telah melakukan fungsi dalam penatausahaan keuangan yang dikelola oleh perangkat daerah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan?
2. Apakah inspektorat telah melaksanakan fungsi selaku auditor internal pemerintah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan koordinasi?
3. Apakah inspektorat memberikan jasa konsultasi dan kontribusi untuk mencapai tujuan penggunaan anggaran yang sesuai dengan standar operasional pada setiap organisasi perangkat daerah (OPD)?
4. Apakah inspektorat melaksanakan 5 macam bentuk pengawasan yaitu audit, revidu, evaluasi dan pemantauan?
5. Apakah inspektorat menganalisis aktivitas tertentu yang mengarah ke arah penyimpangan yang merugikan?
6. Bagaimana rekomendasi yang diberikan inspektorat dalam pendeteksian dan pengungkapan hasil temuan audit seperti kecurangan?
7. Bagaimana sumber daya manusia yang ada diinspektorat kabupaten luwu utara yang mendukung keefektifitan pengawas internal?
8. Bagaimana kebijakan dan prosedur inspektorat dalam menjaga independensi untuk menghindari konflik kepentingan?
9. Apakah status organisasi auditor internal yang ada pada saat ini cukup menunjang independensi dalam audit?
10. Auditor internal harus mengedepankan sikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional, jika terjadi konflik kepentingan. Sebagai seorang auditor apa yang akan anda lakukan

B. Pihak dari desa dan kepala desa

1. Bagaimana pegawai inspektorat dalam menjalankan tugasnya?
2. Apakah pegawai yang melakukan tugasnya datang betul ke desa anda?
3. Berapa orang pegawai inspektorat yang datang memeriksa desa anda?
4. Apakah yang mereka periksa jika ada pegawai inspektorat yang datang?



Gambar 1. Inspektorat Lutra meraih penghargaan Kapabilitas APIP (Aparat pengawas internal pemerintah) Level 3.



Gambar 2. Wawancara dengan Sugiarto S.AN auditor Muda



Gambar 3. Membuat hasil Laporan pemeriksaan desa



Gambar 4. Ruang investigasi



Gambar 5. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh inspektorat

Surat Izin Penelitian



Nota dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an. Nurul Alvira
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

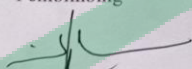
Nama : Nurul Alvira
NIM : 18 0401 0208
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Inspektorat
Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Sukamaju, 26 Januari 2023

Pembimbing


Zainuddin S.S.E.M.Ak
NIP. s 197710182 00604 1 001

Halaman persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul : Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Inspektorat Kabupaten Luwu Utara

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Alvira

NIM : 18 0401 0208

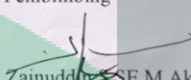
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Sukamaju, 26 januari 2023
Pembimbing


Zainuddin, SE, M.Ak
NIP. 197710182 00604 1 001

Nota dinas penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Nurul Amalia
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo


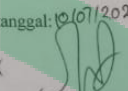
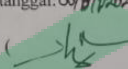
Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Alvira
NIM : 1804010208
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas pelaksanaan Fungsi Inspektorat Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademis dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

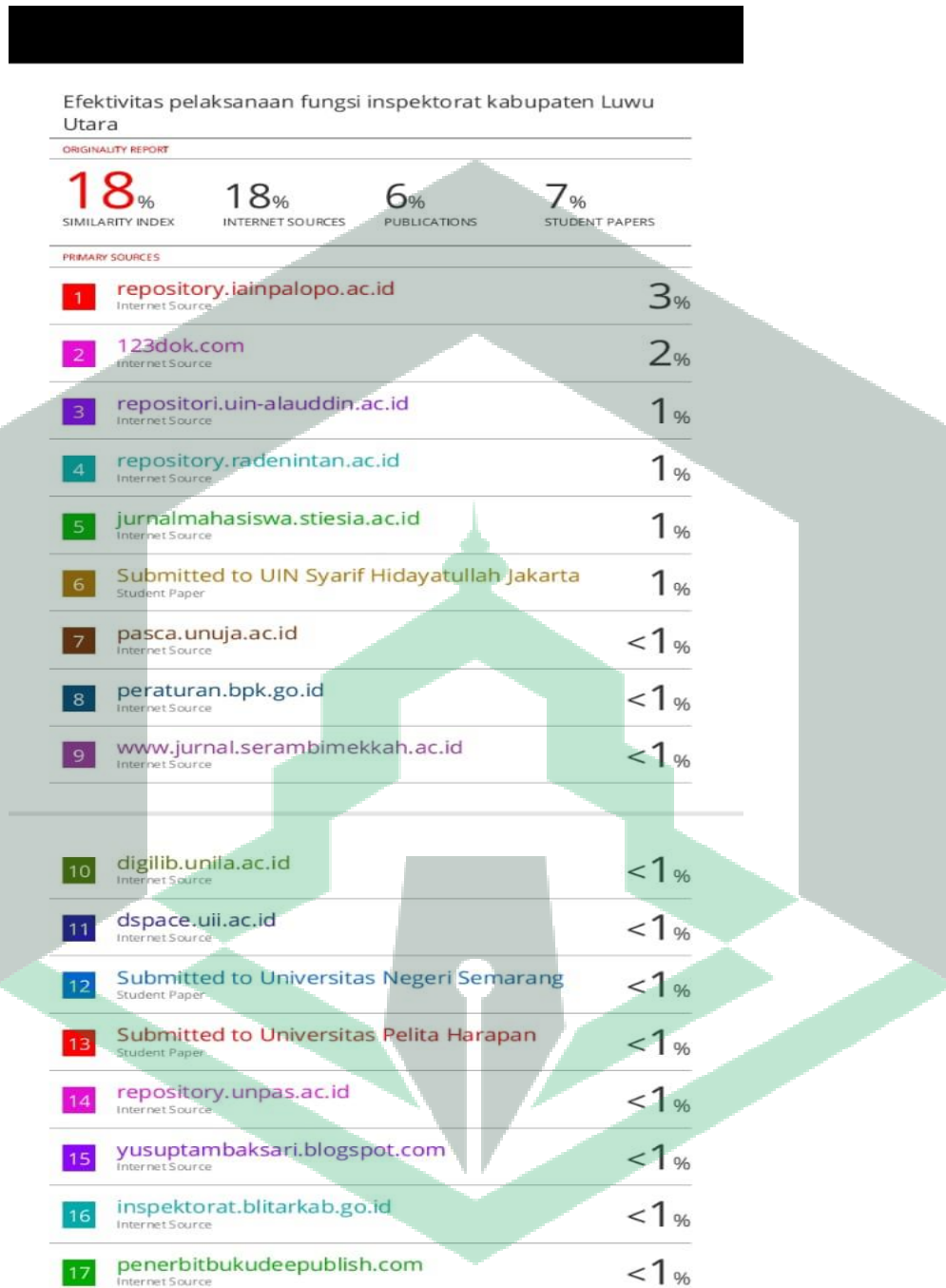
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

1. Burham Rifuddin, SE.,M.M. Penguji I	() tanggal: 06/07/2023
2. Muhammad Ikam S, S.Ak.,M.Si Penguji II	() tanggal: 06/07/2023
3. Zainuddin, SE.M.Ak. Pembimbing Utama/Penguji	() tanggal: 06/07/2023

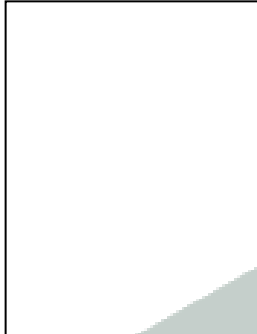
Halaman persetujuan tim penguji



Hasil cek plagiasi



RIWAYAT HIDUP



... di Kaluku 07 Oktober 2000. Penulis
... lung dari tiga bersaudara dari pasangan
... bernama Irwan Dasrim dan ibu bernama
... menempuh pendidikan Sekolah dasar pada
... olah dasar (SD) pada SD 164 Kaluku,
Hingga selsai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan
pendidikan disekolah menengah pertama di SMP negeri 1 Sukamaju dan selsai
pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Di SMA Negeri 2 Luwu
Utara dan selsai pada tahun 2018 memasuki jenjang perguruan tinggi pada tahun
2018 dengan mengambil jurusan program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi
dan bisnis islam di institut agama Islam negeri (IAIN) Palopo